



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**



# **KOMPILASI KLIPING MEDIA CETAK KEMENTERIAN PERTANIAN RI**

**PERIODE 07 JUNI 2023**

**-Biro Humas dan Informasi Publik-**

|        |                                |                                                                                                              |
|--------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Butuh Sinergi Pusat dan Daerah | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                    |                                                                                                              |
| Media  | Koran Jakarta                  |                                                                                                              |
| Page   | 6                              |                                                                                                              |
| Author | Mad/Ant/E-10                   |                                                                                                              |

Pembangunan Nasional | Tahun Depan, 10 Sasaran Pembangunan dalam RPJMN Berisiko Tak Tercapai

# Butuh Sinergi Pusat dan Daerah

Sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam penanganan Covid-19 harus bisa diadaptasi pada program-program lainnya seperti imunisasi dasar lengkap dan penurunan *stunting*.

JAKARTA - Rencana pembangunan nasional harus turut menjadi rujukan atau acuan pemerintah daerah (pemda). Hal itu dimaksudkan agar sasaran dan target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dapat tercapai.

"Sasaran pembangunan nasional seharusnya menjadi rujukan sasaran pembangunan daerah," kata Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa, di lingkungan Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (6/6).

Dalam kesempatan itu, Suharso memberikan penjelasan atas pernyataannya di Rapat

Komisi XI DPR RI, Senin (5/6), bahwa terdapat 10 sasaran pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang berisiko tidak tercapai pada 2024.

Suharso menjelaskan setiap sasaran pembangunan dalam RPJMN harus diimplementasikan dengan upaya yang sinkron antara pemerintah pusat dan daerah.

Dia mencontohkan untuk program penurunan tingkat kekurangan gizi kronis (*stunting*), pemerintah pusat menargetkan tingkat *stunting* secara nasional menurun menjadi 14 persen pada 2024. Masing-masing daerah perlu mengacu pada target penurunan *stunting* di tingkat

nasional tersebut. Pemerintah daerah juga perlu memiliki program yang terfokus untuk menurunkan *stunting*.

"Maka program *stunting* mestinya juga menjadi perhatian daerah. Sekarang kita sama-sama targetnya harus 14 persen, 'ayo tempat saya berapapun', paling tinggi 25 persen bagaimana caranya saya bisa ikut turun," jelas Suharso.

Suharso mengatakan tidak sinkronnya rencana pembangunan daerah dan nasional jangan sampai terulang di waktu yang akan datang. "Itu satu contoh tidak sinkronnya rencana pembangunan daerah, ke depan kita tidak bisa mengulang itu, jadi harus bareng dalam hal mencapai target nasional. Namanya saja sasaran pembangunan nasional artinya berlaku di seluruh bidang," ujarnya.

Dia mencontohkan saat puncak pandemi Covid-19 pada dua tahun terakhir, pe-

merintah pusat dan daerah bekerja sama secara erat dan sinkron untuk menurunkan tingkat kasus Covid-19, seperti dengan upaya vaksinasi. Upaya sinergi itu harus bisa diadaptasi pada program-program lainnya seperti imunisasi dasar lengkap.

Begitu pula dengan program-program untuk mencapai sasaran nasional yang lain seperti ketahanan pangan dan juga pembangunan jalan. Misalnya, dalam soal pembiayaan untuk perbaikan jalan di daerah yang akan dibantu pemerintah pusat melalui APBN.

## Penguatan Ekonomi

Pada kesempatan lain, Pengamat Ekonomi dari Universitas Cenderawasih, Ferdinan Risa-masu, mendorong pemerintah menindaklanjuti atau memanfaatkan hasil dari pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asean di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, Indonesia, se-

hingga masyarakat Bumi Cenderawasih dapat merasakan dampaknya. Ferdinan mengatakan, hasil dari KTT Asean ada tiga, salah satunya penguatan ekonomi di mana Pemerintah Provinsi Papua memiliki peluang untuk memperbaiki perekonomian pascapandemi Covid-19.

"Pemprov Papua memiliki peluang, namun bagaimana persiapan daerahnya itu yang masih menjadi tugas pemerintah di sembilan kabupaten kota," kata Ferdinan di Jayapura, Papua.

Menurut Ferdinan, Papua kaya akan hasil alam, mulai dari sektor perikanan, perkebunan, kehutanan, dan beberapa sektor lainnya. Namun, ia menilai bahwa perlu adanya pembinaan lebih lanjut agar produksinya dapat berjalan secara berkesinambungan. "Jika hasil-hasil tersebut bisa berkesinambungan, maka ini investor dari negara-negara Asean pasti akan tertarik," ujarnya. ■ **mad/Ant/E-10**



|        |                                                                  |                                                                                                              |
|--------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Ekonomi Sirkular Tingkatkan Daya Saing Indonesia di Pasar Global | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                                      |                                                                                                              |
| Media  | Koran Jakarta                                                    |                                                                                                              |
| Page   | 12                                                               |                                                                                                              |
| Author | SB/N-3                                                           |                                                                                                              |

## Strategi Pembangunan

# Ekonomi Sirkular Tingkatkan Daya Saing Indonesia di Pasar Global

PADANG - Konsep pembangunan ekonomi sirkular memberikan peluang bisnis baru dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global. Ekonomi sirkular mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta memberikan keuntungan jangka panjang bagi sektor bisnis.

“Dengan menerapkan prinsip sirkularitas, perusahaan dapat menciptakan inovasi produk dan layanan yang lebih berkelanjutan. Meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan lapangan kerja baru,” kata guru besar dari Universitas Andalas (Unand) Sumatera Barat (Sumbar), Prof Rika Ampuh Hadiguna, di Padang, Selasa (6/6).

Seperti dikutip dari *Antara*, Rika mencontohkan sektor pertanian dan perikanan akan menjadi semakin kuat apabila konsep ekonomi sirkular diterapkan dengan baik. Sebab, melalui ekonomi sirkular, limbah organik dari sektor itu dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk produksi pupuk organik atau pakan ternak.

“Ini mengurangi ketergantungan pupuk kimia dan pakan impor termasuk meningkatkan produktivitas pertanian dan perikanan secara berkelanjutan,” ujar dia.

Kemudian, dampak positif lainnya ialah pemberdayaan komunitas lokal. Sebab, konsep tersebut melibatkan masyarakat dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan daur ulang bahan. Hal itu juga turut menciptakan peluang kerja lokal, meningkatkan partisipasi masyarakat hingga memperkuat ikatan sosial dalam pengelolaan sumber daya.

“Pemberdayaan komunitas lokal juga berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan dan penurunan kesenjangan sosial,” ucap guru besar bidang ilmu sistem logistik tersebut.

## Kurangi Biaya Produksi

Rika menjelaskan prinsip ekonomi sirkular adalah mengurangi biaya produksi melalui penggunaan ulang bahan dan penghematan energi. Hal itu akan mengurangi biaya operasional bagi suatu perusahaan maupun konsumen.

Terakhir, dengan membangun ekonomi sirkular, Indonesia diyakini dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menjaga lingkungan alam, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik.



ANTARA/MUHAMMAD ZULFIKAR

Gerbang masuk ke Universitas Andalas.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Tengah (Jateng), Ganjar Pranowo, berkomitmen melibatkan generasi muda kreatif dalam mengembangkan ekonomi sirkular yang dapat menyelesaikan beberapa persoalan di masyarakat, khususnya terkait dengan ramah lingkungan.

“Banyak sekali kelompok masyarakat yang muda dan *demen banget* sama ekonomi sirkular. Generasi muda sekarang itu sangat berorientasi pada isu lingkungan, bagaimana kemudian dunia itu lebih baik dan lebih nyaman. Semua yang hari ini mengganggu, contohnya sampah begitu, mereka mencoba mengolah,” kata Ganjar. ■ **SB/N-3**

|        |                                      |                                                                                                              |
|--------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Potensi IKM Papua Perlu Dikembangkan | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                          |                                                                                                              |
| Media  | Koran Jakarta                        |                                                                                                              |
| Page   | 6                                    |                                                                                                              |
| Author | Ers/E-10                             |                                                                                                              |

## Potensi Daerah

# Potensi IKM Papua Perlu Dikembangkan

JAKARTA - Untuk mendorong pertumbuhan jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Tanah Air, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus konsisten melaksanakan program penumbuhan wirausaha baru (WUB). Tak hanya di pusat pertumbuhan, Kemenperin terus aktif mengangkat potensi industri dan menggenjot daya saing pelaku IKM di berbagai lokasi, baik di pesantren, daerah 3T, serta daerah lain, dan bersinergi dengan Pemerintah Daerah dalam program WUB.

Salah satu kegiatan dalam program WUB adalah penyelenggaraan Seminar untuk WUB IKM yang bertujuan memberikan wawasan dan menumbuhkan pelaku wirausaha dengan memanfaatkan potensi pada setiap daerah. "Kami harap kegiatan ini memberikan pengetahuan teknis dasar mengenai izin berusaha berbasis risiko, dan bagaimana berwirausaha pada bidang yang ditentukan," ucap Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka Kementerian Perindustrian, Reni Yanita di Jakarta, Selasa (6/6).

Baru-baru ini, Ditjen IKMA telah menyelenggarakan beragam seminar bagi WUB IKM di Indonesia Timur. Salah satunya yaitu di Kabupaten Jayawijaya, Papua. Terdapat enam seminar yang telah diselenggarakan.

Reni mengungkapkan, Kabupaten Jayawijaya memiliki potensi komoditas pangan olahan hasil pertanian dan perkebunan yang dapat dimanfaatkan oleh

wirausaha IKM. Berdasarkan laporan BPS - Kabupaten Jayawijaya dalam Angka 2021, produksi tanaman pangan terbesar pada 2020 yaitu ubi jalar dengan produksi sebesar 73.891 ton. Khusus di Kecamatan Wamena, ubi jalar yang dihasilkan bahkan mencapai 1.589 ton.

## Produk Olahan

Selain itu, terdapat produksi jagung sebanyak 40 ton dan kacang tanah sebanyak 23 ton. Ada pula komoditas buah merah, yang menurut wirausahawan setempat, telah berhasil diolah menjadi selai dan sambal.

Tak hanya itu, tanaman buah jeruk, nanas, dan pisang merupakan tanaman buah paling banyak ditanam di Jayawijaya. Untuk tanaman perkebunan, produksi terbanyak yaitu berupa biji kopi, dengan hasil panen yang meningkat dari 2019 sebanyak 127,8 ton menjadi 132,9 ton pada 2020.

Berdasarkan data dari *papua.go.id*, jumlah industri kecil di Kabupaten Jayawijaya tercatat sebanyak 101 unit usaha dengan tenaga kerja mencapai 354 orang. Kelompok industri terbanyak berasal dari sektor industri logam dan elektronik (34 unit usaha), selanjutnya diikuti oleh industri makanan, minuman dan tembakau (25 unit usaha) dan industri kerajinan umum (25 unit usaha), industri kimia dan bahan bangunan (11 unit usaha) serta industri tekstil, pakaian dan kulit sebanyak 6 unit usaha.

■ ers/E-10



|        |                           |                                                                                                              |
|--------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Waspada Pelemahan Inflasi | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023               |                                                                                                              |
| Media  | Koran Jakarta             |                                                                                                              |
| Page   | 5                         |                                                                                                              |
| Author | Ers/E-10                  |                                                                                                              |

**Indikator Makroekonomi** | Inflasi Turun ke 0,09% dan PMI Melambat Jadi 50,3

# Waspada Pelemahan Inflasi

Penurunan inflasi dibarengi dengan pelambatan kinerja industri manufaktur bisa menjadi indikasi adanya pelemahan daya beli yang perlu diwaspadai pemerintah.

JAKARTA – Pemerintah perlu mewaspadai tren penurunan inflasi dalam beberapa waktu belakangan ini. Di satu sisi, inflasi rendah baik bagi perekonomian karena terjadi penurunan harga barang, namun kondisi tersebut dikawatirkan menjadi indikasi dari adanya pelambatan kinerja manufaktur akibat dampak pelemahan daya beli.

Peneliti Ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Nailul Huda, mengatakan jika melihat lebih detail, ada komponen yang memberikan andil inflasi yang cukup tinggi, yaitu makanan, minuman, dan tembakau. "Harga daging ayam dan telur ayam menyumbang cukup tinggi karena kenaikan terakhir luar biasa. Sedangkan barang pakaian dan alas kaki mengalami deflasi secara mtm yang menyiratkan bahaya penurunan permintaan barang tekstil," ungkapnya pada

*Koran Jakarta*, Selasa (6/6).

Seperti diketahui, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi pada Mei 2023 tercatat 0,09 persen dari bulan sebelumnya atau *month-to-month* (mtm), menjadi terendah sejak Januari 2023. "Pasca-Lebaran 2023, tingkat inflasi mulai melemah, bahkan merupakan yang terendah sejak Januari 2023," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Pudji Ismartini, dalam Rilis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Mei 2023 di Jakarta, Senin (5/6).

Laju inflasi mulai turun pada Mei 2023 usai Lebaran atau Idul Fitri 2023 yang jatuh pada 22 April 2023. Inflasi bulanan pada Mei 2023 menjadi yang terendah sejak Januari 2023. Pada Januari, inflasi tercatat sebesar 0,34 persen, kemudian turun menjadi 0,16 persen pada Februari. Inflasi meningkat pada Maret menjadi 0,18 dan April menjadi 0,33

persen, hingga akhirnya turun menjadi 0,09 persen pada Mei.

Menurut Huda, pemerintah harus hati-hati melihat deflasi ini karena menggambarkan Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur juga turun. "PMI turun disebabkan permintaan barang pakaian dan alas kaki yang menurun juga," tandas Huda.

« Harga daging ayam dan telur ayam menyumbang cukup tinggi karena kenaikan terakhir luar biasa. »

**NAILUL HUDA**  
Peneliti Ekonomi Indef

Hasil survei S&P Global menunjukkan PMI Manufaktur Indonesia pada Mei 2023 berada di level ekspansi di posisi 50,3. Angka itu di bawah capaian pada April 2022 sebesar 52,7.

## Jaga Stok

Pengamat Ekonomi Universitas Indonesia (UI), Teuku

Riefky, mengatakan ini sebetulnya menandakan usaha pemerintah dan Bank Indonesia (BI) dalam mengendalikan inflasi sudah mulai terlihat dampaknya dan bahkan inflasi sekarang sudah di angka 4 persen.

Catatan inflasi ini menandakan sudah kembali ke target *range* BI. Se jauh ini, tren inflasi relatif berada pada jalur atau *on the track* menuju target di kisaran 2-4 persen. Bahkan, inflasi sudah melewati fase musiman Ramadan dan Lebaran.

"Ini pertanda bagus sebetulnya untuk perekonomian karena *effort* atau upaya pemerintah ini sudah menunjukkan hasil yang sesuai target," papar Riefky.

Terkait kenaikan harga sejumlah bahan pokok dalam beberapa waktu terakhir, seperti daging ayam, telur, hingga bawang putih, dia meminta pemerintah agar benar-benar jeli melihat faktor pemicunya.

"Harus dilihat apakah masalahnya karena suplainya yang berkurang ataukah distribusinya? Intinya, pemerintah harus menjaga agar stok tetap terjaga, apalagi selama periode menjelang Hari Raya (Idul Adha)," pungkas Riefky.

■ **ers/E-10**

|        |                                              |                                                                                                              |
|--------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Performa Apik Penyaluran Cadangan Beras Jaba | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                  |                                                                                                              |
| Media  | Bisnis Indonesia                             |                                                                                                              |
| Page   | 6                                            |                                                                                                              |
| Author | K57                                          |                                                                                                              |

#### | BANTUAN PANGAN |

## Performa Apik Penyaluran Cadangan Beras Jabar

Bisnis, BANDUNG — Penyaluran bantuan cadangan pangan beras bagi 4,42 juta keluarga penerima manfaat (KPM) yang terbagi atas dua tahapan di Jawa Barat telah mencapai 100%.

Kini, tahap ketiga penyaluran cadangan beras itu ditargetkan tuntas pada 20 Juni.

Penyaluran bantuan pangan yang dikoordinasikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Jawa Barat bersama Perum Bulog Wilayah Jawa Barat dan PT Pos Indonesia Regional 2 dan 3 Wilayah Jawa Barat ini merupakan bagian dari program

Cadangan Pangan Pemerintah. Kepala DKPP Jabar Moh. Arifin Soedjayana mengatakan bahwa Badan Pangan Nasional

memberikan penugasan kepada Perum Bulog untuk penyaluran pangan dan PT Pos Indonesia sebagai transporter sampai ke titik bagi penerima manfaat.

"Penyaluran tahap 2 mulai 12 Mei 2023 sampai dengan 5 Juni 2023 sudah tersalurkan 100% dari Perum Bulog Wilayah Jawa Barat dan 98,92% data salur PT Pos Indonesia kepada KPM," katanya, Selasa (6/6).

Berdasarkan hasil kesepakatan, Perum Bulog Jawa Barat dan PT Pos Indonesia juga sudah memulai penyaluran tahap 3 pada 30 Mei 2023.

"Dengan catatan tahap 3 ini didahulukan bagi wilayah kabupaten/kota di wilayah Jawa Barat yang sudah terlaksana 100% penyaluran bantuan pangan komoditas beras tahap 2," katanya.

Menurutnya, progres penyaluran tahap 3 per 5 Juni 2023 sudah mencapai 10,56% dari Perum Bulog Wilayah Jawa Barat dan 4,92% data salur

PT Pos Indonesia kepada KPM. Sementara itu, Executive Vice President PT Pos Indonesia Regional III Bandung Fahdian Yunardi Hasibuan menargetkan proses salur bantuan pangan beras pada seluruh KPM di Jabar tuntas pada 20 Juni.

"100% insyaallah. Sekarang rata-rata per hari kami menyalurkan 450 ton ke 22 kabupaten/kota yang menjadi kewenangan kami," katanya.

Dia memastikan bahwa petugas pos tidak mengenal libur dan pembatasan jam kerja guna mengejar target salur pada 20

Juni. "Ketika beras itu sampai dari Bulog ke kita, langsung kami serahkan hari itu juga. Kami minta masyarakat bersabar tunggu giliran," ujarnya.

Pihaknya juga telah menetapkan tempat terdekat untuk memudahkan KPM. Bahkan, titik itu tak hanya di kelurahan atau desa, melainkan juga pada beberapa lokasi titik bagi dilakukannya sampai ke tingkat RW.

"Untuk memudahkan akses. KPM yang sakit, lumpuh tidak punya anggota keluarga, jangan khawatir, nanti ada petugas pos yang akan mengantarkan

langsung ke lokasi," katanya.

Kepala Kantor Wilayah Bulog Jawa Barat Muhammad Attar Rizal menambahkan pihaknya telah menyiapkan 65.000 ton beras untuk percepatan program ini. Pihaknya juga menjamin bahwa ketersediaan beras cadangan cukup untuk dua bulan ke depan jika terjadi perpanjangan program.

"Kami sudah siapkan 10 kilogram per KPM. Untuk penyaluran tahap 3 sesuai permintaan pihak Pemprov Jabar insyaallah selesai disalurkan sebelum Iduladha," katanya. (a57)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN**



|        |                                                    |                                                                                                              |
|--------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | RIBUAN HEKTARE LAHAN PERTANIAN TERANCAM KEKERINGAN | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                        |                                                                                                              |
| Media  | Bisnis Indonesia                                   |                                                                                                              |
| Page   | 19                                                 |                                                                                                              |
| Author | Redaksi bandung@bisnis.com                         |                                                                                                              |

| ANCAMAN EL NINO |

# RIBUAN HEKTARE LAHAN PERTANIAN TERANCAM KEKERINGAN

Bisnis, GARUT — Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Garut menyebutkan 1.150 hektare lahan pertanian di wilayah tersebut berpotensi dilanda bencana kekeringan.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

**K**epala Distan Kabupaten Garut Yoga Gunasantika menyebutkan, ribuan hektare lahan pertanian tersebut menyebar di hampir seluruh wilayah. Sementara, jumlah total keseluruhan lahan pertanian lebih dari 5.000 hektare.

Saat ini, kata Beni, pihaknya melakukan koordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk mengantisipasi bencana kekeringan lebih meluas.

"Kami melakukan berbagai upaya termasuk pemetaan strategi dalam mengantisipasi kekeringan akibat kemarau, salah satunya yang sering dilakukan dan sudah berjalan adalah melakukan optimalisasi brigade alat pertanian seperti puluhan pompa air dan juga PDAM," kata Beni, Selasa (6/6).

Pemerintah daerah juga melakukan mitigasi di sejumlah titik titik sumber air yang ada untuk dilakukan eksploitasi.

"Kami juga memaksimalkan petugas PUPR yang ada di masing-masing kecamatan, terutama pemantauan dilakukan di sejumlah daerah yang masuk zona merah dan zona kuning seperti di wilayah Garut Selatan, tengah dan utara," katanya.

Upaya lainnya, tambah Beni, berkoordinasi dengan Dinas Perta-

nian dan PUPR untuk melakukan pemantauan terhadap optimalisasi saluran irigasi pertanian memasuki kemarau panjang saat ini.

Menurutnya, ada 38 titik lokasi irigasi teknis yang pengelolaannya dibawah kewenangan Dinas PUPR Kabupaten Garut yang selama ini terus dipantau.

"Agar saluran irigasi bisa berfungsi dengan baik dan bisa mengairi embung embung air yang ada untuk pertanian, maka kami secara intensif terus melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap irigasi yang rusak," kata Beni.

Pihaknya mengimbau kepada petani untuk menghindari kerugian dimusim tanam kemarau ini dengan memilih komoditas pertanian atau palawija, yang tidak terlalu banyak serapan airnya.

"Kami imbau juga agar petani memilih komoditas pertanian palawija yang masa tanamnya pendek agar tidak terlalu memanfaatkan air banyak, sehingga hal itu bisa mengurangi resiko kerugian petani," katanya.

Di sisi lain, memasuki musim kemarau ini Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Sumedang mengimbau petani agar lebih cermat dalam melakukan penanaman padi.

Hal tersebut penting dilakukan dalam upaya mengurangi terjadinya gagal panen akibat petani yang

memaksakan diri untuk tetap menanam padi.

Kepala Bidang Tanaman Pangan DPKP Kabupaten Sumedang Nunung Satia mengaku pihaknya memang belum menerima informasi secara resmi terkait akan datangnya musim kemarau.

"Namun demikian tanda tanda akan datangnya musim kemarau sudah dirasakan sehingga pihaknya memandang perlu menentukan kebijakan dalam upaya antisipasi datangnya musim kemarau."

Adapun imbauan yang disampaikan DPKP kepada petani lanjut Nunung adalah agar petani menanam benih padi super genjah, kemudian melakukan pengairan ke pesawahan seperlunya.

Selanjutnya petani juga diharapkan memperbaiki saluran saluran air agar proses pengairan lancar, melakukan musyawarah mengenai pengaliran dan pengaturan air bersama Mitra Cai serta membuat bak-bak penampungan air dan menyiapkan pompa-pompa air.

"Tak kalah penting petani juga jangan memaksa menanam padi dan diganti dengan komoditas palawija," katanya.

## LEBIH KERING

Sementara itu, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) meminta pemerintah daerah dan masyarakat di wila-

yah Bandung Raya mewaspadai kemungkinan terjadi kekeringan selama musim kemarau tahun ini, yang diperkirakan lebih kering dari biasanya.

Menurut BMKG, fenomena El Nino dapat membuat musim kemarau berlangsung lebih lama dan lebih kering.

"Apabila El Nino ini terjadi, maka wilayah Jawa Barat akan termasuk pada wilayah terdampak El Nino di Indonesia, termasuk juga wilayah Bandung Raya," kata Kepala BMKG Stasiun Geofisika Bandung Teguh Rahayu.

El Nino adalah fenomena pemanasan suhu muka laut di atas kondisi normal di Samudra Pasifik bagian tengah.

Kondisi ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan di Samudra Pasifik tengah serta mengurangi curah hujan dan memicu terjadinya kekeringan di wilayah Indonesia.

Teguh menyampaikan bahwa El Nino dapat membuat musim kemarau berlangsung lebih lama dan lebih kering di wilayah Bandung Raya, yang mencakup Kota Cimahi, Kota dan Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Sumedang.

Jika musim kemarau berlangsung lebih lama dan lebih kering dari biasanya, maka akan ada peningkatan risiko kekeringan, kekurangan air bersih, kebakaran hutan dan lahan,

hingga gangguan produksi pangan.

Oleh karena itu, masyarakat diimbau menyiapkan cadangan air dengan memenuhi danau, waduk, embung, kolam retensi, dan penampung air lain pada akhir musim hujan.

BMKG memprakirakan wilayah Bandung Raya memasuki musim kemarau antara Mei dasarian II hingga Juni dasarian I.

Teguh mengatakan bahwa beberapa pos pengamatan curah hujan sudah mendeteksi penurunan curah hujan di bagian wilayah Bandung Raya.

"Perlu dipahami bahwa musim kemarau tidak berarti hujan akan tidak terjadi sama sekali, tapi tetap terjadi namun dengan frekuensi dan intensitas yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan musim hujan dan masa peralihan," kata dia.

Dia juga menyampaikan bahwa BMKG belum pernah mengeluarkan peringatan dini mengenai kondisi panas ekstrem karena menurut hasil pengamatan kondisi panas ekstrem belum pernah terjadi di wilayah Indonesia.

"Yang perlu dipahami adalah, pada musim kemarau tutupan awan akan lebih sedikit dibandingkan dengan musim hujan dan masa peralihan, sehingga sinar matahari akan lebih banyak mencapai permukaan bumi, yang menyebabkan cuaca terasa panas terik. Tetapi, suhunya tidak mencapai kategori ekstrem." (K45/K34/Antara) 

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK  
KEMANTAN

|        |                                        |                                                                                                              |
|--------|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | 50 Ton Kopi Subang Diekspor Ke Timteng | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                            |                                                                                                              |
| Media  | Rakyat Merdeka                         |                                                                                                              |
| Page   | 10                                     |                                                                                                              |
| Author | Rakyat Merdeka                         |                                                                                                              |

# 50 Ton Kopi Subang Diekspor Ke Timteng

KOMODITAS kopi yang ditanam petani di Kabupaten Subang, Jawa Barat, diekspor perdana ke dua negara di Timur Tengah (Timteng), Mesir dan Lebanon.

Pada pengiriman awal 22 Mei 2023, sebanyak 25 ton kopi dikirim ke masing-masing negara atau 50 ton secara keseluruhan

Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian baru yang sedang berkembang pesat di Kabupaten Subang. Saat ini, budidaya kopi di Subang terus berkembang, sehingga sukses menembus pasar internasional.



|        |                                            |                                                                                                              |
|--------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Lampung-Jambi Sudah, Daerah Lain Juga Dong | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                |                                                                                                              |
| Media  | Rakyat Merdeka                             |                                                                                                              |
| Page   | 8                                          |                                                                                                              |
| Author | KAL                                        |                                                                                                              |

## Perbaikan Jalan Nasional Lampung-Jambi Sudah, Daerah Lain Juga Dong



**Muhammad Iqbal**

WAKIL Ketua Komisi V DPR Muhammad Iqbal mengapresiasi langkah Pemerintah Pusat membantu perbaikan jalan rusak seperti di Provinsi Lampung, Jambi dan Sumatera Utara. Di-harapkan, langkah Pemerintah ini juga dilakukan merata di provinsi seluruh Indonesia.

“Pemerintah Pusat perlu juga membantu provinsi lain yang jalannya rusak. Jangan terbatas hanya di daerah-daerah tertentu saja. Bangun secara merata,” katanya di Jakarta, kemarin.

Menurut Iqbal, Pemerintah

Pusat perlu segera mendata seluruh jalan-jalan nasional yang mengalami kerusakan, agar bisa segera dilakukan perbaikan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menjadi garda terdepan dalam proyek perbaikan jalan nasional.

Politisi PPP ini mengungkapkan, Pemerintah Daerah tentu berharap perhatian nyata dari Pemerintah Pusat untuk perbaikan jalan. Sebab, anggaran pemerintah daerah untuk perbaikan jalan jumlahnya sangat terbatas.

“Jalan-jalan nasional di Sumatera Barat yang rusak saya harap segera diperbaiki Pemerintah Pusat. Jalan nasional ini sangat penting untuk menunjang perekonomian warga,” katanya.

Iqbal mengatakan, dengan kondisi jalan nasional yang semakin membaik, maka hasil pertanian, perikanan dan perkebunan masyarakat bisa berjalan lancar arus logistiknya.

Apalagi jika kemudian infrastruktur jalan desa jalan kabupaten juga dalam kondisi baik.

“Bayangkan masyarakat disu-

ruh bertani, berkebun, berdagang dan jadi nelayan, pasti semangat. Roda pembangunan akan berjalan lebih cepat,” tandasnya.

Iqbal juga menyampaikan Komisi V akan terus memperjuangkan kebutuhan infrastruktur mendasar lainnya, seperti kebutuhan irigasi, perkebunan dan pertanian.

“Negara harus hadir menyiapkan infrastruktur yang baik bagi rakyat. Kemerdekaan bangsa ini diperjuangkan agar negara mensejahterakan rakyat,” pungkasnya. ■ KAL

|        |                                   |                                                                                                              |
|--------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Bursa CPO Meluncur pada Bulan Ini | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                       |                                                                                                              |
| Media  | Media Indonesia                   |                                                                                                              |
| Page   | 11                                |                                                                                                              |
| Author | Ant/E-2                           |                                                                                                              |

## Bursa CPO Meluncur pada Bulan Ini

MENTERI Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan optimistis kebijakan ekspor minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO) melalui bursa berjangka dapat hadir Juni 2023 seperti yang sudah ditargetkan.

Dalam pertemuan Konsultasi Publik Rancangan Kebijakan Ekspor CPO Melalui Bursa Berjangka di Indonesia di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, Senin (5/6), Zulkifli mengatakan keberadaan ekspor CPO melalui bursa berjangka akan mempermudah pengusaha, meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta pada akhirnya meningkatkan perdagangan Indonesia.

"Ekspor CPO melalui bursa berjangka yang ditargetkan diluncurkan pada Juni 2023 ini diharapkan dapat menjadi pembentuk harga patokan CPO," ujarnya, kemarin.

Saat ini ekspor CPO masih surplus meski tidak terlalu besar karena kondisi perekonomian global yang sedang melemah. Karena itu, diperlukan inovasi seperti pengalihan perdagangan dari pasar tradisional ke nontradisional seperti Timur Tengah, Asia Selatan, dan Afrika.

Menurut Zulkifli, hal itu diperlukan karena saat ini

banyak aturan yang mempersulit ekspor seperti adanya kebijakan sertifikasi di Eropa dan Amerika.

"Selain pengalihan pasar dari tradisional ke nontradisional, perlu juga memperkuat kebijakan ekspor Indonesia. Salah satunya melalui kebijakan ekspor CPO karena CPO merupakan salah satu penyumbang surplus neraca perdagangan," katanya.

Menurutnya, sebagai negara penghasil CPO terbesar di dunia, Indonesia sudah selayaknya memiliki harga acuan sendiri. Namun, kondisi yang ada sekarang menunjukkan Indonesia belum bisa berperan dalam memberi harga acuan yang diakui di pasar dunia.

Harga acuan untuk komoditas CPO saat ini masih mengacu ke Pasar Fisik Rotterdam dan Pasar Berjangka di Kuala Lumpur (MDEX) sebagai basis penetapan harga CPO dunia.

Berkaitan dengan kebijakan tersebut, diperlukan berbagai masukan agar ekspor CPO melalui bursa tidak merugikan pelaku usaha CPO. Proses bisnis yang ada sekarang tidak banyak berubah kecuali mewajibkan ekspor CPO melalui bursa berjangka. (Ant/E-2)



|        |                                           |                                                                                                              |
|--------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Beda Hitung Utang Minyak Goreng Pengusaha | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                               |                                                                                                              |
| Media  | Koran Kontan                              |                                                                                                              |
| Page   | 14                                        |                                                                                                              |
| Author | Lailatul Anisah                           |                                                                                                              |

# Beda Hitung Utang Minyak Goreng Pengusaha

Hasil perhitungan surveyor dan pelaku usaha berbeda dengan selisih hingga Rp 338 miliar

Lailatul Anisah

JAKARTA. Sengkarut tagihan pelaku usaha kepada pemerintah atas kebijakan rafaksi (pengurangan harga) minyak goreng tahun 2022 agaknya belum akan selesai dalam waktu dekat. Pasalnya, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengklaim ada perbedaan angka soal tagihan rafaksi minyak goreng antara hitungan surveyor PT Sucofindo dan para pelaku usaha.

Mendag mengatakan total tagihan yang diajukan pelaku usaha mencapai Rp 812 miliar. Adapun hasil verifikasi surveyor Sucofindo hanya sebesar Rp 474 miliar. Dengan begitu, ada perbedaan senilai Rp 338 miliar.

Untuk menindaklanjuti persoalan ini, Zulkifli telah melayangkan surat kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mengaudit utang tersebut. "Kami berki-

rim surat ke auditor negara apakah BPK atau BPKP agar selisih harga yang benar itu yang mana. Karena yang bayar bukan Kemdag, tapi BPDPKS. Sekali lagi kami minta audit dari auditor negara," kata Mendag, Selasa (6/5).

## Perbedaan angka

Ia menyebutkan, adanya perbedaan angka ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya klaim penyaluran yang tidak dilengkapi bukti sampai pengecer, biaya distribusi yang tak dapat diyakini kebenarannya, hingga penyaluran yang melebihi tenggat waktu.

Sebelumnya, Kemdag telah meminta pendapat hukum atau *legal opinion* (LO) dari Kejaksaan Agung (Kejagung) terkait rafaksi minyak goreng tersebut.

Pasalnya, Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 3 tahun 2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Kemasan untuk Kebutuhan Masyarakat dalam Kerangka

Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), yang sebelumnya mengatur soal rafaksi tersebut kini sudah dihapus.

Selanjutnya Kemdag mengaku telah mendapatkan pendapat hukum dari Kejagung. Namun, isi dari pendapat hukum tersebut belum cukup

jelas, sehingga Kemdag memutuskan untuk meminta audit oleh auditor negara.

"Peraturannya kan sudah enggak ada, kita minta fatwa yang terang, (tapi) fatwanya kurang terang. Oleh karena itu, kita hati-hati," jelas dia.

Sebelumnya, Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy Nicholas Man-

dey mengklaim tagihan yang harus dibayar pemerintah sebesar Rp 344 miliar. Angka tersebut merupakan utang pemerintah kepada pelaku ritel saja, tak termasuk dari produsen minyak goreng.

Pihaknya mengaku siap menempuh jalur hukum jika tagihan tersebut tak kunjung dibayarkan.

## Kronologi Kisruh Utang Minyak Goreng oleh Pemerintah

### Oktober-Desember 2021

- Harga minyak goreng kemasan di pasaran melonjak. Pemerintah sebelumnya menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 11.000 per liter, namun di pasaran harganya meningkat hingga Rp 22.000 per liter.

### Januari-Februari 2022

- Pemerintah merumuskan sejumlah kebijakan mengatasi kenaikan harga minyak goreng. Salah satu kebijakan yang dipilih adalah mengintervensi harga. Sebelum-

nya, pemerintah menetapkan HET minyak goreng kemasan sebesar Rp 14.000 per liter. Alhasil, bila harga di pasaran Rp 18.000 hingga Rp 20.000 per liter, maka pemerintah menanggung selisih harganya kepada penjual, dalam hal ini pemilik toko dan peritel modern.

### Februari 2022

- Menteri Perdagangan merilis Permendag 3/2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Kemasan untuk Kebutuhan Masyarakat dalam Kerangka Pembiayaan oleh BPDPKS. Alhasil, subsidi pemerintah ini akan dibayarkan oleh BPDPKS.

### Maret 2022

- Pemerintah mencabut kebijakan HET sekaligus mencabut Permendag 3/2022 dan menggantinya dengan kebijakan DMO.

### Mei 2023

- Aprindo mengajukan tagihan kepada Kementerian Perdagangan atas utang selisih harga minyak goreng kemasan sebesar Rp 344 miliar.  
- Tak lama kemudian, Kementerian Perdagangan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Agung atas tagihan pelaku usaha, mengingat Permendag 3/2022 sudah dicabut dan tidak berlaku lagi.

Sumber: Pemberitaan dan riset KONTAN

|        |                                                    |                                                                                                              |
|--------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Jelang Akhir Panen Beras, Serapan Bulog Masih Mini | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                        |                                                                                                              |
| Media  | Koran Kontan                                       |                                                                                                              |
| Page   | 14                                                 |                                                                                                              |
| Author | Lailatul Anisah                                    |                                                                                                              |

## ■ BERAS

# Jelang Akhir Panen Beras, Serapan Bulog Masih Mini

JAKARTA. Panen raya beras akan berakhir pada bulan Juni tahun ini. Kendati begitu, penyerapan beras oleh Perum Bulog belum maksimal. Bulog melaporkan serapan beras dalam negeri pada 2023 baru mencapai 566.835 ton.

Jumlah tersebut terdiri dari stok Cadangan Beras Pemerintah (CBP) sebesar 515.381 ton dan stok beras komersial 51.456 ton.

Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso (Buwas) mengatakan minimnya serapan Bulog ini karena suplai beras dalam negeri yang berkurang.

"Saya tak tahu persis, yang jelas kondisinya seperti itu. Saat ini yang penting produksinya digenjot," jelas dia, Senin (5/6) lalu.

Buwas menerangkan minimnya suplai ini juga tentu

berdampak pada harga beras dalam negeri. Untuk itu, kondisi tersebut menjadi salah satu keputusan pemerintah untuk melakukan impor.

Meski begitu, dia menjelaskan impor ini dilakukan secara terukur, sehingga tidak mempengaruhi harga di tingkat petani dan bisa menstabilkan harga beras dalam negeri. "Kita impor pun tidak ada pengaruh ke harga petani, karena

na kita tidak akan intervensi besar-besaran di lapangan karena biar tidak jadi masalah dan berdampak ke petani (harga beras)," jelas Buwas.

Anggota Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Slamet mengkritik serapan beras oleh Bulog hanya sedikit, padahal selama empat bulan ada panen raya. Menurut perhitungannya, se-

rapan Bulog dari petani dalam negeri tidak sampai 1%. "Ini fakta lho ya, jangan sampai kita nyalahin produksi di lapangan enggak ada, ternyata Bulog menyerapnya sampai bulan ini tidak sampai 1%," kata Slamet.

Ia khawatir minimnya serapan Bulog akan membuat Indonesia impor beras lagi.

Lailatul Anisah



|        |                                  |                                                                                                              |
|--------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Sawit Masih Menopang Kinerja PNG | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                      |                                                                                                              |
| Media  | Koran Kontan                     |                                                                                                              |
| Page   | 11                               |                                                                                                              |
| Author | Arfyana Rahayu                   |                                                                                                              |

■ TARGET BISNIS PINAGO UTAMA

## Sawit Masih Menopang Kinerja PNGO

JAKARTA. PT Pinago Utama Tbk (PNGO) membukukan kenaikan penjualan 15,2% secara tahunan atau *year on year* (yoy) menjadi Rp 591,33 miliar kuartal I 2023, dari sebelumnya Rp 513,64 miliar di kuartal I 2022.

Dengan torchan tersebut, manajemen PNGO berharap, kinerja di kuartal berikutnya bisa membukukan pertumbuhan yang positif. Sekretaris Perusahaan PT Pinago Utama Tbk, Meli Tantri bilang, faktor yang mendorong kenaikan kinerja Pinago di tiga bulan pertama tahun ini bersumber dari sektor kelapa sawit.

"Penjualan segmen kelapa sawit sebesar Rp 427 miliar di kuartal I 2023," jelasnya kepada KONTAN, Selasa (6/6).

Melansir laporan keuangan kuartal I 2023, penjualan sawit PNGO tercatat tumbuh 43,28% *year on year* (yoy), dari yang sebelumnya Rp 298,44 miliar di kuartal I 2022. Pada periode Januari-Maret 2023, PNGO turut mencatatkan penjualan dari segmen kompos senilai Rp 2,81 miliar dan segmen karet sebesar Rp 196 miliar.

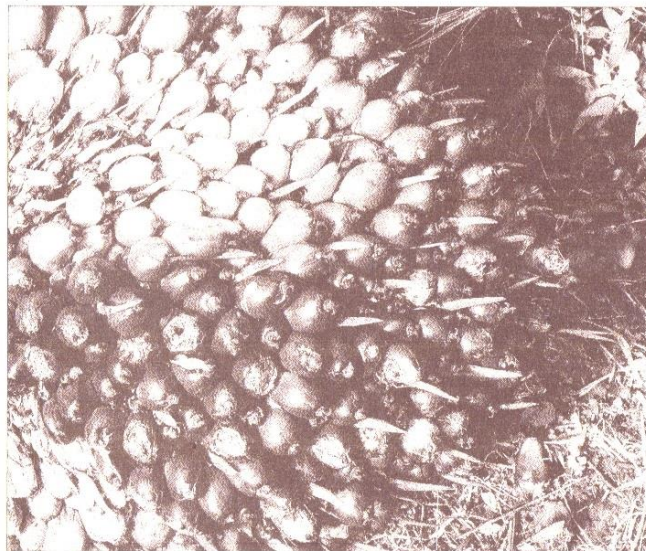
Meski penjualan sawit tumbuh, PNGO mencatatkan, penurunan penjualan pada seg-

men karet sekitar 19,6% yoy, dari sebelumnya Rp 244,86 miliar di kuartal I 2022 menjadi Rp 196 miliar di akhir Maret 2023. Menurut Meli, meski mengalami penurunan penjualan, prospek bisnis karet di 2023 cenderung lebih baik dibanding 2022 seiring pulihnya dunia dari pandemi Covid-19.

"Tetapi tantangan ke depan adalah inflasi dunia yang masih tinggi, sehingga mempengaruhi konsumsi daya beli ekspor untuk karet. Kami mengharapkan permintaan karet bisa bertumbuh lebih baik dibanding tahun 2022," ujarnya.

Meli bilang, di periode tiga bulan pertama tahun ini, PNGO mencatatkan laba kotor sebelum eliminasi untuk sawit sebesar Rp 128,7 miliar dan karet sebesar Rp 4,1 miliar. PNGO membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp 71,35 miliar, atau tumbuh sekitar 42,13% yoy dari sebelumnya Rp 50,25 miliar.

Melihat tren kinerja yang baik di awal tahun ini, Pinago Utama optimistis tren kinerja yang positif ini masih akan bertahan sampai dengan per-



KONTAN/Murodi

**Faktor** yang mendorong kenaikan kinerja Pinago di tiga bulan pertama tahun ini dari sektor kelapa sawit.

tengahan tahun ini, utamanya didorong oleh sektor sawit.

Di sepanjang tahun ini, Pinago Utama sedang menyiapkan agenda bisnis pengembangan kebun baru dan pabrik kelapa sawit (PKS) anyar. Sayangnya, Meli tidak bisa memberikan keterangan rinci lantaran rencana ini baru akan disampaikan pada paparan

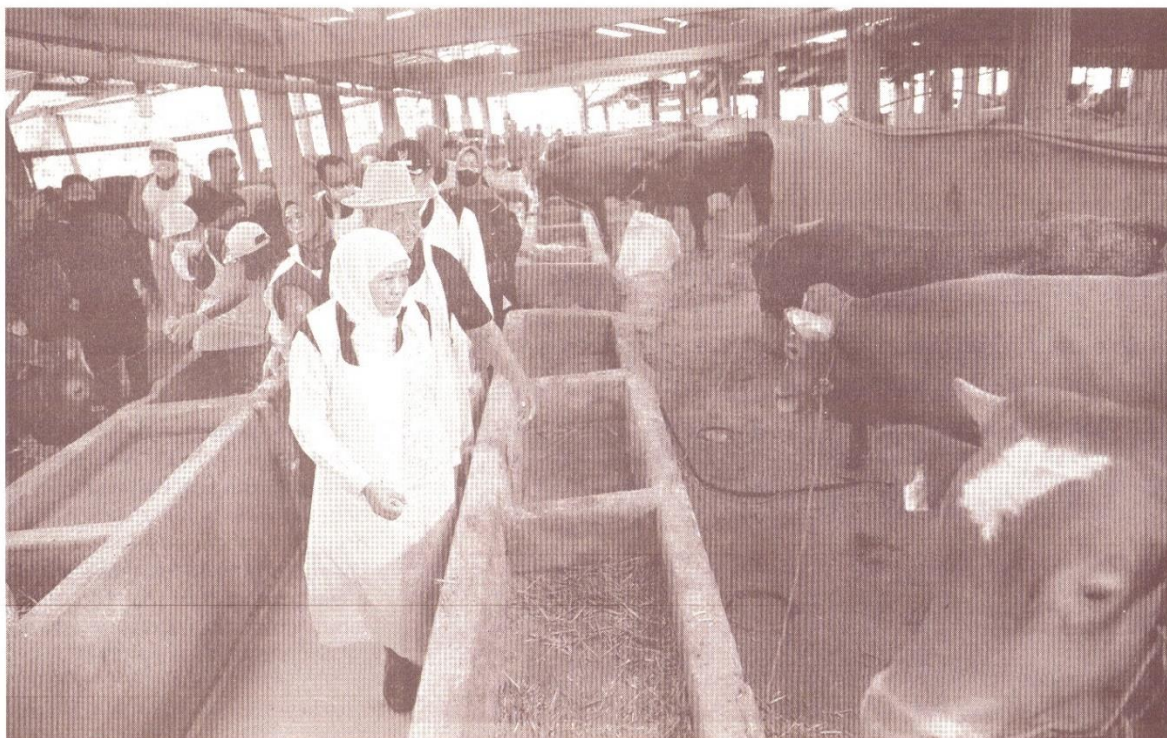
publik yang akan dilakukan dalam waktu dekat.

Guna memuluskan agenda bisnis 2023, PNGO menyiapkan belanja modal atau *capex* senilai Rp 209 miliar. *Capex* ini untuk kebutuhan tanaman Rp 104 miliar dan non-tanaman Rp 105 miliar.

Arfyana Rahayu



|        |                                              |                                                                                                              |
|--------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Kebutuhan Hewan Kurban Mencapai 483.859 Ekor | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                  |                                                                                                              |
| Media  | Jawa Pos                                     |                                                                                                              |
| Page   | 5                                            |                                                                                                              |
| Author | Hen/c12/ris                                  |                                                                                                              |



PERIKSA: Khofifah Indar Parawansa memeriksa kondisi sapi-sapi di sentra hewan ternak di Desa Wonokromo, Tikung, Lamongan, kemarin (6/6).

## Kebutuhan Hewan Kurban Mencapai 483.859 Ekor

**SURABAYA** – Pada momen Idul Adha tahun lalu, jumlah hewan kurban yang dipotong di seluruh wilayah Jatim mencapai 439.974 ekor. Angka itu diprediksi bertambah. Sebab, situasi sudah kembali normal.

Meski demikian, Gubernur Khofifah Indar Parawansa memastikan bahwa ketersediaan hewan kurban di seluruh wilayah Jatim bakal aman. Dengan demikian, harga di pasaran tetap terkendali.

"Yang perlu dipastikan saat ini adalah kondisi hewan

kurban sehat dan layak dikonsumsi," ujar Khofifah di sela-sela kunjungannya ke sentra ternak di Desa Wonokromo, Kecamatan Tikung, Lamongan, kemarin (6/6).

Dia menjelaskan, saat ini salah satu yang jadi perhatian Pemprov adalah ketepatan vaksinasi hewan ternak di Jatim. Di antaranya, vaksin penyakit mulut dan kuku (PMK) atau *lumpy skin disease* (LSD). "Vaksinasi penting agar hewan yang dijual sehat," katanya.

Berdasar pendataan pem-

prov, semua hewan kurban dipastikan dalam kondisi baik. Sebab, sejak tiga bulan terakhir, kasus PMK di Jatim sudah zero kasus.

Khofifah memastikan jumlah ternak dalam kondisi surplus. Berdasar data, saat ini ketersediaan sapi potong di Jatim tercatat 1.003.700 ekor. Jumlah itu jauh melebihi proyeksi kebutuhan sebanyak 56.851 ekor. Dengan demikian, Jatim mengalami surplus hingga 946.849 ekor.

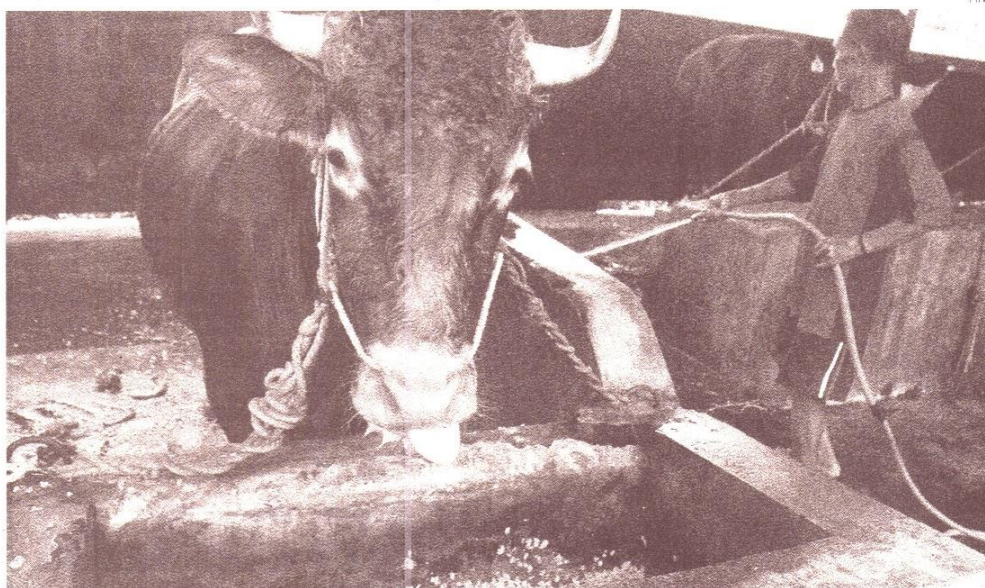
Kondisi yang sama juga terjadi pada kambing. Sur-

plusnya lebih dari 500 ribu ekor. "Untuk Idul Adha tahun ini, proyeksi kebutuhan hewan kurban di Jatim sebanyak 483.859 ekor. Saya ingin mengajak daerah atau provinsi lain membeli hewan kurban dari Jatim," kata Khofifah.

Dalam kunjungan itu, bersama Bupati Yuhronur Efendi, Khofifah mengecek satu per satu kondisi kesehatan sapi di kandang-kandang di sana. "Kami memastikan seluruh hewan ternak di Lamongan sudah sehat," kata Yuhronur. **(hen/c12/ris)**



|        |                                                   |                                                                                                              |
|--------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Pemanfaatan Limbah Ampas Kedelai Untuk Pakan Sapi | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                       |                                                                                                              |
| Media  | Investor Daily                                    |                                                                                                              |
| Page   | 14                                                |                                                                                                              |
| Author | Ant                                               |                                                                                                              |



### Pemanfaatan Limbah Ampas Kedelai Untuk Pakan Sapi

Perajin tempe membersihkan kandang usai memberi makan ternak sapi potong miliknya dengan limbah ampas rebusan kedelai di sentra produsen tempe di Sanan, Malang, Jawa Timur, Selasa (6/6/2023).

Hampir seluruh perajin tempe di kawasan tersebut juga beternak sapi potong sebagai solusi pemanfaatan limbah ampas rebusan kedelai, sementara usaha penggemukan sapi digunakan sebagai tabungan.

|        |                                                     |                                                                                                              |
|--------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Produksi Gula Konsumsi Tahun Ini Capai 2,6 Juta Ton | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                         |                                                                                                              |
| Media  | Investor Daily                                      |                                                                                                              |
| Page   | 14                                                  |                                                                                                              |
| Author | Dho                                                 |                                                                                                              |

## Produksi Gula Konsumsi Tahun Ini Capai 2,6 Juta Ton

**JAKARTA, ID**—Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) optimistis ketersediaan dan stabilitas gula nasional tahun ini terkendali seiring telah dimulainya musim giling tebu di sejumlah pabrik gula (PG) di Tanah Air. Berdasarkan Prognosa Neraca Pangan Nasional, rencana produksi gula konsumsi pada musim giling tahun ini 2,6 juta ton, lebih tinggi dari 2022 sebanyak 2,4 juta ton. Adapun

kebutuhan gula nasional 3,4 juta ton setahun. “Kami menargetkan giling tahun ini menghasilkan produktivitas dan rendemen lebih tinggi dari tahun sebelumnya, sehingga bisa meningkatkan stok gula nasional, memastikan cadangan gula di BUMN tersedia, dan mengurangi impor 2024,” kata Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi.

Bapanas baru saja meresmikan pembukaan giling tebu di PG Jatitujuh milik

PT PG Rajawali II, anak perusahaan ID Food, di Majalengka, Jawa Barat. Dengan dimulainya masa giling serentak di pertengahan tahun ini, pasokan gula dalam negeri akan meningkat signifikan. Kondisi itu baik untuk menjaga stabilitasi pasokan dan harga gula nasional, khususnya memastikan ketersediaan cadangan gula pemerintah (CGP). Arief mengakui, masih dibutuhkan pen-

gadaan dari luar negeri untuk menutupi kekurangan kebutuhan gula konsumsi nasional. Namun demikian, rencana pengadaan gula konsumsi tahun ini lebih kecil dari tahun lalu. “Tahun ini, rencana pengadaan dari luar di bawah 1 juta ton, sementara pada 2022 masih di atas 1 juta ton. Ini langkah awal yang baik untuk memperkuat industri gula nasional,” kata Arief. **(dho)**



|        |                                                           |                                                                                                              |
|--------|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Bupati Bangun Jaringan dan Pelajari Kelebihan Daerah Lain | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                               |                                                                                                              |
| Media  | Tribun Kaltim                                             |                                                                                                              |
| Page   | 4                                                         |                                                                                                              |
| Author | Advertorial                                               |                                                                                                              |

# Bupati: Bangun Jaringan dan Pelajari Kelebihan Daerah Lain

## ● Lepas Kontingen Mahulu ke Pekan Nasional KTNA di Sumatera Barat

**UJOH BILANG** - Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu) menempatkan pertanian sebagai salah satu prioritas pembangunan. Untuk itu, Pekan Nasional (Penas) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Padang, Sumatera Barat, yang akan diikuti para petani dan nelayan dari Mahulu, sangat memberikan manfaat untuk kemajuan pertanian di kabupaten ini.

Demikian disampaikan Bupati Mahulu Bonifasius Belawan Geh, dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekda Mahulu Stephanus Madang, saat melepas kontingen yang akan mengikuti Penas KTNA XVI di Sumatera Barat.

Pelepasan dilangsungkan di aula BP4D Mahulu, Senin (5/6/2023). Selain Sekda, turut hadir juga Ketua DPR Mahulu Novita Bulan, dan Kepala DKPP Mahulu Saripuddin.

Dikatakan, Penas KTNA XVI Tahun 2023 dilaksanakan pada 10-15 Juni 2023, dengan mengusung tema "Memantapkan Penguatan Potensi dan Posisi Tawar Komoditi Lokal Untuk Mewujudkan Kemandirian Pangan Berkelanjutan Menuju Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045".

Hal ini, menurut bupati, sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Mahulu. Yang memiliki cita-cita terwujudnya kemandirian pangan di Mahulu. Apalagi, dengan posisi strategis Mahulu sebagai penyangga pangan Ibu Kota



HUMAS PEMKAS MAHULU

**LEPAS KONTINGEN** - Sekda Mahulu Stephanus Madang, memberikan atribut peserta Penas KTNA asal Mahulu yang akan berangkat ke kota Padang di Aula BP4D Mahulu, Senin (5/6).

Nusantara (IKN).

Menurutnya, ini wahana bagi para petani nelayan seluruh Indonesia, tak terkecuali dari Mahulu untuk melakukan konsolidasi, pengembangan diri, tukar menukar informasi, apresiasi, kemitraan dan promosi hasil pertanian, perikanan dan kehutanan yang diselenggarakan secara teratur dan berkelanjutan.

"Ini menjadi kesempatan bagi para petani dari Mahulu untuk membangun jaringan, belajar, dan menyerap banyak informasi maupun kelebihan di daerah lain yang dapat dikembangkan di Mahulu. Tentu dengan menyesuaikan kondisi di daerah kita," ungkapnya.

Ditambahkan, pelaksanaan Penas KTNA ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan petani nelayan dan petani hutan serta masyarakat pelaku agribisnis, dalam

pembangunan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan melalui kemitraan yang saling menguntungkan.

Pada kesempatan ini, bupati memberikan apresiasi yang sangat baik, atas berlangsungnya penas yang sangat memotivasi para petani bisa berkreasi serta berkeaktifan menuju kedaulatan pangan yang handal, tangguh dan mandiri.

Bupati juga berpesan agar para peserta yang dikirim tetap menjaga nama daerah dan menjaga kekompakan, termasuk dengan peserta dari daerah lain. Ia, menekankan agar terus kawal semua program pertanian dan harus mampu melakukan inovasi. "Terus belajar, manfaatkan kesempatan ini untuk menyerap sebanyak-banyaknya ide, inovasi yang bisa dikembangkan di Mahulu," tandasnya. (advertorial)

|        |                                                                                            |                                                                                     |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | DKP Jatim bersama KKP RI Sosialisasi Fasilitas Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan |  |
| Date   | 7 Juni 2023                                                                                |                                                                                     |
| Media  | Lentera                                                                                    |                                                                                     |
| Page   | 4                                                                                          |                                                                                     |
| Author | ADV                                                                                        |                                                                                     |

## DKP Jatim bersama KKP RI Sosialisasi Fasilitas Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya Ikan

**SURABAYA**-Sosialisasi Fasilitas Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya ikan atau SeHaTkan dilaksanakan pada 11 Mei 2023 di Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur (Jatim). Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pembudidaya dalam pengajuan SeHaTkan di Jawa Timur.

Dalam acara itu, hadir perwakilan Dinas Perikanan, Kantor Pertanahan dan pembudidaya dari kabupaten/kota di Jawa Timur dengan narasumber dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang-Badan Pertanahan Nasional (ATR-BPN) dan Kanwil ATR-BPN Jawa Timur sebagai kolaborasi program SeHaTkan bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKPRI).

Sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan Kab/Kota di Jawa Timur pada sektor perikanan Budidaya. Turut hadir juga sekaligus menjadi

narasumber, Kepala Bidang Perikanan Budidaya DKP Jatim; Sub. Koordinator pemberdayaan pembudidaya Dinas Perikanan Kab. Sidoarjo; Perwakilan dari Kementerian ATR/BPN Kanwil Provinsi Jawa Timur; Sub. Koordinator Dinas Perikanan Kab. Gresik.

Penyampaian materi dalam sosialisasi diantaranya terkait Peraturan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 112 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengoordinasikan pengembangan perikanan budidaya. Serta memiliki fungsi merumuskan kebijakan pengembangan perikanan budidaya di Jawa Timur.

Dalam Sosialisasi tersebut Kepala Bidang Perikanan Budidaya menyampaikan setelah program SeHaTkan, para pembudidaya dapat memanfaatkan sebagai penunjang sumber peminjaman modal. Baik pada Bank, Koperasi, UMKM, dan BMT (Baitul Maal wa Tamwil) yang diharapkan mampu mendorong produksi perikanan Jawa Timur.

Hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo pada Penyerahan Sertifikat Redistribusi & Hasil Penyelesaian Konflik, 22 September 2021. "Pemerintah tidak hanya menyerahkan sertifikat tanah saja. Saya minta kepada Kementerian Pertanian, Kementerian Desa, Kementerian Koperasi, serta Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk juga menyalurkan bantuan-bantuan berupa modal, bibit, pupuk, pelatihan-pelatihan, agar



Kegiatan Sosialisasi Fasilitas Sertifikasi Hak Atas Tanah Pembudidaya ikan atau SeHaTkan pada 11 Mei 2023 di Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Jawa Timur (Jatim). (Dok.DKPJatim)

tanah yang digarap oleh Bapak-Ibu penerima manfaat reforma agraria ini lebih produktif," ujar presiden saat itu.

Senada, ketika pembukaan Pertemuan Puncak Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA Summit) 2022 di Marina Togo Mowundu, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, Kamis, 9 Juni 2022 "Seluruh jajaran pemerintah, baik pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk dapat saling terbuka, bersinergi, dan menghindari adanya ego sektoral dalam menyelesaikan segala permasalahan yang ada di masyarakat, salah satunya mengenai sengketa lahan," tutur presiden.

Dengan dasar hukum sertifikasi hak atas tanah lintas sektor, pelaksanaan sertifikasi hak atas tanah pembudidaya ikan di Jawa Timur dilakukan dengan tahapan perencanaan. Yakni perencanaan target PBT

SHAT dan anggaran. Kemudian tahap penyampaian daftar CPCL ke kantor pertanahan. Kemudian persiapan atau penetapan CPCL dan pembentukan tim pelaksana kegiatan pendaftaran tanah lintas sektor.

Setelah tahap persiapan akan dilaksanakan pengumpulan data yuridis, pengumpulan data fisik, pemeriksaan tanah, penerbitan keputusan penegasan konversi/-pengakuan HAT dan keputusan pemberian hak, pembukaan dan penerbitan sertipikat.

Program SeHaTkan ini diharapkan sebagai upaya percepatan pendaftaran tanah dapat dilakukan melalui PTSL maupun melalui kerja sama dengan Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (Lintas Sektor). Serta mewujudkan program pemberdayaan usaha mikro dan kecil melalui kegiatan sertifikasi hak atas tanah untuk peningkatan akses permodalan.(ADV)





|        |                                      |                                                                                                              |
|--------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Mei 2023, NTP Jatim Naik 0,68 Persen | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                          |                                                                                                              |
| Media  | Harian Bhirawa                       |                                                                                                              |
| Page   | 10                                   |                                                                                                              |
| Author | Rac.bb                               |                                                                                                              |

## Tertinggi di Sub Sektor Hortikultura

# Mei 2023, NTP Jatim Naik 0,68 Persen

Pemprov, Bhirawa

Salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani (NTP). NTP Jawa Timur pada bulan Mei 2023 naik sebesar 0,68 persen dari 106,66 menjadi 107,39.

Fungsional Statistisi Ahli Madya, BPS Jatim, Umar Sjaifudin, mengatakan, kenaikan NTP ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It naik sebesar 1,17 persen sedangkan Ib naik sebesar 0,49 persen.

"Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2022, perkembangan NTP bulan Mei 2023 (year-on-year) mengalami kenaikan sebesar 6,83 persen. Perkembangan NTP bulan Mei 2023 dibandingkan bulan Desember 2022 (tahun kalender) juga mengalami kenaikan sebesar 2,15 persen," kata Umar.

Jika dilihat perkembangan masing-masing subsektor pada bulan Mei 2023, Umar memaparkan, tiga subsektor pertanian mengalami kenaikan NTP dan dua subsektor lainnya mengalami penurunan.

Subsektor yang mengalami kenaikan NTP tertinggi terjadi pada subsektor Hortikultura sebesar 2,12 persen dari 115,33 menjadi 117,78, diikuti subsektor Peternakan sebesar 1,11 persen dari 102,29 menjadi 103,43, dan subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,44 persen dari 107,82 menjadi 108,30.

Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan tertinggi terjadi pada subsektor Perikanan sebesar 1,07 persen dari 100,78 menjadi 99,70, diikuti subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,58 persen dari 101,63 menjadi 101,04.

Jika dilihat per sub sektor, Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPTP) pada Mei 2023 terjadi kenaikan sebesar 0,44 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,97 persen lebih tinggi dibandingkan kenaikan Ib sebesar 0,52 persen.

Kenaikan It pada Mei 2023 disebabkan oleh naiknya indeks yang diterima petani pada kelompok Padi sebesar 0,55 persen dan kelompok Palawija sebesar 1,93 persen. Pada Mei 2023, Indeks KRT mengalami kenaikan sebesar 0,72 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,06 persen.

Sedangkan Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) pada Mei 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,12 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 2,57 persen lebih tinggi dibandingkan Ib sebesar 0,43 persen. Kenaikan It pada Mei 2023 disebabkan oleh naiknya harga secara rata-rata dari kelompok Sayur-sayuran sebesar 3,10 persen dan kelompok Buah-buahan sebesar 0,11 persen.

Sedangkan kelompok Tanaman Obat-obatan turun sebesar 0,55 persen. Kenaikan Ib sebesar 0,43 persen, yaitu dari 116,33 menjadi 116,83 disebabkan naiknya Indeks KRT sebesar 0,60 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,18 persen.

Kemudian Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPPR) pada Mei 2023 mengalami penurunan sebesar 0,58 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 0,20 persen sedangkan Ib naik sebesar 0,39 persen.

Penurunan It sebesar 0,20 persen, yaitu dari 117,65 menjadi 117,42 disebabkan oleh turunnya harga secara rata-rata pada kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat. Kenaikan Ib sebesar 0,39 persen, yaitu dari 115,77 menjadi 116,22 disebabkan oleh naiknya Indeks KRT sebesar 0,67 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,03 persen.

Selanjutnya, Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPPT) pada Mei 2023 naik sebesar 1,11 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 1,59 persen lebih tinggi dibandingkan kenaikan Ib yang hanya sebesar 0,47 persen.

Kenaikan It pada Mei 2023 disebabkan oleh naiknya indeks secara rata-rata pada kelompok Ternak Besar sebesar 0,79 persen, Ternak Kecil sebesar 1,70 persen, Ungas sebesar 1,26 persen, dan Hasil-hasil Ternak/Ungas sebesar 3,50 persen. Naiknya Ib sebesar 0,47 persen dari 116,43 menjadi 116,98 dikarenakan kenaikan Indeks KRT sebesar 0,64 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,37 persen.

Lain halnya Nilai Tukar Petani Perikanan (NTPPI) pada Mei 2023 turun sebesar 1,07 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,76 persen sedangkan Ib naik sebesar 0,32 persen.

Penurunan It dari 116,07 menjadi 115,19 disebabkan oleh turunnya indeks secara rata-rata pada kelompok Perikanan Tangkap sebesar 0,41 persen dan kelompok Perikanan Budidaya sebesar 1,07 persen. Kenaikan Ib dari 115,18 menjadi 115,54 disebabkan naiknya Indeks KRT sebesar 0,63 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,14 persen. [rac.bb]

|        |                                    |                                                                                                              |
|--------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tittle | Mentan Beri Tantangan soal Kedelai | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                        |                                                                                                              |
| Media  | Harian Jogja                       |                                                                                                              |
| Page   | 9                                  |                                                                                                              |
| Author | David Kurniawan                    |                                                                                                              |

PERTANIAN DAERAH

## Mentan Beri Tantangan soal Kedelai

SEMIN—Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menantang Pemkab Gunungkidul untuk memperluas area tanam kedelai hingga 10.000 hektare.

Hal ini disampaikan Mentan saat memberikan sambutan dalam kegiatan Gerakan Tanam Kedelai Dalam Rangka Peningkatan Produksi Nasional di Kalurahan Candirejo, Semin, Selasa (6/6).

“Sekarang baru 1.000 hektare. Kalau bisa 5.000 atau sampai 10.000 hektare,” ujarnya, kemarin. Gerakan tanam ini sangat penting karena kebutuhan dalam negeri masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari jumlah impor yang mencapai 3,6 juta ton.

Untuk sekarang ada momentum karena harga kedelai yang diimpor dari Amerika Serikat sedang tinggi sehingga memberikan peluang bagi kedelai lokal guna mengisi peluang tersebut.

Menteri Syahrul tidak menampik selama ini produk lokal kalah bersaing karena harga impor lebih murah. “Dengan kedelai impor mulai mahal, maka jadi momentum untuk memperkuat produksi sehingga pangsa pasar bisa diisi oleh kedelai lokal,” katanya.

Meski demikian, untuk memangkas ketergantungan kedelai impor, Syahrul belum bisa mematok target kapan bisa terbebas. Ia berpendapat paling penting dilakukan secara bertahap dengan memperluas area tanam.

Dia meyakini dengan semangat dan keuletan yang dimiliki petani maka produksi bisa ditingkatkan dan ketergantungan pada impor bisa dikurangi perlahan-lahan.

Selain impor, permasalahan tanam kedelai juga menyangkut produktivitas. Hasil pengubinan, panen hanya sekitar 2,6 ton per hektare. Jumlah ini kalah dengan komoditas lain seperti jagung yang mencapai 6-7 ton per hektarenya.

“Dari sisi harga kedelai dengan jagung hampir sama, makanya petani pilih menanam jagung. Tapi, budi daya kedelai harus terus dijalankan,” ungkapnya.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta mendukung penuh terhadap upaya penanaman kedelai di Gunungkidul. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang paling banyak disumbang di sektor pertanian.

Terkait dengan area tanam kedelai, Sunaryanta mengaku akan terus mengkaji mengingat luas 1.000 hektare hanya di Semin dan belum termasuk kapanewon lainnya. “Sekarang area tanam sudah mencapai 4.350 hektare. Kami juga akan terus berupaya memperluas budi daya tanaman kedelai,” ujarnya. (David Kurniawan)



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (nomor 9 dari kanan) bersama-sama petani dalam acara penanaman kedelai di Kalurahan Candirejo, Kapanewon Semin, Selasa (6/6).



|        |                                          |                                                                                                              |
|--------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Pupuk Subsidi Kian Terbatas di Mojokerto | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                              |                                                                                                              |
| Media  | Surya                                    |                                                                                                              |
| Page   | 5                                        |                                                                                                              |
| Author | Don                                      |                                                                                                              |

# Pupuk Subsidi Kian Terbatas di Mojokerto

**MOJOKERTO, SURYA** - Kementerian Pertanian (Kementan) memangkas alokasi pupuk subsidi untuk Kabupaten Mojokerto. Pemangkasan alokasi ini akan berpotensi menimbulkan kelangkaan pupuk subsidi.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, Nurul Istiqomah mengatakan sebenarnya pupuk subsidi ini tidak langka. Tetapi Kementan memang mengurangi kuota pupuk subsidi untuk daerah.

"Jadi, kuota pupuk subsidi yang kami minta ke pusat melalui e-RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) memang tidak sesuai dengan yang diusulkan," kata Nurul, Selasa (6/6).

Sebenarnya kebutuhan pupuk sub-



SURYA/MOHAMMAD ROMADONI

**ILUSTRASI** - Areal persawahan tanaman padi di Kabupaten Mojokerto. Kementerian Pertanian (Kementan) memangkas alokasi pupuk subsidi untuk Kabupaten Mojokerto.

sidi untuk petani di 18 Kecamatan mencapai sekitar 49 ton pada tahun 2023. Pemkab Mojokerto mengusulkan kebutuhan pupuk subsidi jenis urea melalui E-RDKK sekitar 21.532 ton.

Tapi, Kementan hanya memenuhi sekitar 20.997 ton pupuk urea. Sedangkan pupuk subsidi NPK dari 27.473 ton yang diajukan hanya terpenuhi sekitar 13.863 ton.

"Artinya, kuota pupuk subsidi jauh dari yang kami usulkan, terutama NPK. Kalau pupuk Urea hampir terpenuhi untuk kebutuhan pupuk di

tahun 2023," ungkapnya.

Nurul mengungkapkan Pemkab mengusulkan kekurangan pupuk subsidi ke Dinas Pertanian Jatim. Diharap pasokan dari Dinas Pertanian Jatim ini dapat menjadi solusi dari ancaman potensi kelangkaan pupuk subsidi di Kabupaten Mojokerto.

Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto menggelar evaluasi setiap bulan terkait kebutuhan pupuk subsidi. "Meskipun usulan kami itu tidak terpenuhi penuh, namun cukup lumayan untuk menutupi kekurangan," terangnya. **(don)**

|        |                                                              |                                                                                                              |
|--------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | BMKG Ingatkan Fenomena El Nino dan IOD Bakal Picu Kekeringan | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                                  |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                                                       |                                                                                                              |
| Page   | 6                                                            |                                                                                                              |
| Author | Bari                                                         |                                                                                                              |

## BMKG Ingatkan Fenomena El Nino dan IOD Bakal Picu Kekeringan

NERACA

Jakarta – Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menyebutkan fenomena El Nino yang semakin menguat dengan adanya Indian Ocean Dipole (IOD) menuju positif dapat memicu kekeringan di Indonesia pada musim kemarau.

Dwikorita dalam keterangan pers di Jakarta, Selasa (6/6), menyebut bahwa dua fenomena tersebut telah diprakirakan BMKG pada Maret 2023, di mana keduanya berpotensi mengakibatkan wilayah Indonesia menjadi lebih kering. Fenomena El Nino dipengaruhi oleh suhu muka air laut di Samudra Pasifik, dan Indian Ocean Dipole yang dipengaruhi suhu di Samudra Hindia, di mana keduanya terjadi bersamaan pada musim kemarau tahun ini.

"Diprediksi pada semester 2 ini dapat berdampak pada semakin berkurangnya curah hujan di sebagian wilayah Indonesia selama periode musim kemarau ini. Bahkan sebagian wilayah Indonesia diprediksi akan mengalami curah hujan dengan kategori di bawah normal, atau lebih kering dari kondisi normalnya," kata dia.

Merujuk fenomena kekeringan pada 2019, Dwikorita menjelaskan saat itu disebabkan oleh fenomena IOD yang menguat ke arah positif. Namun, musim kemarau tahun ini terjadi dua fenomena El Nino dan IOD yang harus diantisipasi karena saling menguatkan.

Dia menjelaskan memasuki Mei 2023 hingga saat ini, fenomena yang terkait dengan suhu muka air laut di Samudra Pasifik mengalami perubahan yang mengarah pada El Nino pada Juni 2023 yang berakibat semakin menghangat kawasan itu. "Anomali temperatur di Samudra Pasifik ini semakin meningkat ya, saat ini sudah mencapai angka 0,8 dan sudah dekat dengan 1. Kalau sampai menyentuh angka 1 berarti El Nino moderat, saat ini masih 0,8 di bawah 1 itu El Nino-nya lemah, namun ada tren untuk segera memasuki moderat," kata dia.

Hal itu mengindikasikan intensitas semakin menguat dengan peluang lebih dari 80 persen sehingga ENSO Netral beralih menuju fase El Nino. Selain itu, gangguan iklim juga terjadi di Samudra Hindia yaitu IOD dikontrol oleh suhu muka air laut di Samudra Hindia saat ini berada pada fase arah menuju fase positif mulai Juni hingga Oktober mendatang. ■ bari



|        |                                               |                                                                                                              |
|--------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Disbun Sumsel Berikan Kiat Jaga Produksi Kopi | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                   |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                                        |                                                                                                              |
| Page   | 9                                             |                                                                                                              |
| Author | Ant                                           |                                                                                                              |

## Disbun Sumsel Berikan Kiat Jaga Produksi Kopi

### NERACA

Palembang - Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) memberikan kiat atau tips kepada para petani kopi di daerah ini, untuk menjaga dan meningkatkan produksi kopi saat menghadapi cuaca ekstrem.

"Akibat cuaca ekstrem yang terus terjadi dua tahun terakhir ini membuat produksi kopi petani Sumatera Selatan turun signifikan, sementara permintaan banyak tapi produksi sedikit, sehingga berlaku hukum pasar harga menjadi naik dan ini bukan hanya di Sumsel tapi juga di dunia," kata Analis PSP Ahli Madya Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel Rudi Aprian, di Palembang, dikutip Antara, kemarin

Untuk menjaga produksi kopi tetap stabil, ia menjelaskan, harus mengatasi suhu ekstrem pada tanaman kopi dengan cara melakukan penyiraman.

"Dalam menjaga produksi biji kopi juga harus rutin melakukan pemupukan, karena biasanya petani memang jarang memupuk kopi dan hanya mengandalkan berbuah secara alami saja," katanya lagi.

Kemudian, hal yang perlu diperhatikan selanjutnya, yaitu pada saat panen harus memastikan buah kopi itu harus matang atau berwarna merah.

"Pastikan buah kopi itu harus matang, dan jangan melakukan petik pelangi (mencampurkan buah kopi matang dan belum matang), karena hal ini membuat harga jualnya lebih rendah," ujarnya.

Lalu, melakukan perawatan kopi pasca panen, karena akan mempengaruhi produksi selanjutnya

Selain itu, tanaman kopi yang sudah tua perlu diremajakan, dengan cara sambung pucuk yaitu dengan cara menggabungkan dua jenis tanaman kopi robusta, yang jenis kopi lokal sebagai batang bawah (karena perakarannya kuat sehingga tidak mudah roboh) dengan entres dari jenis atau klon kopi unggul sebagai batang atas yang produksinya tinggi. "Caranya pohon kopi kita potong setinggi 1-1,5 meter atau setinggi orang normal. Nah batang inilah nanti jadi batang bawah," katanya lagi.

Setelah tumbuh beberapa tunas baru pada batang yang sudah dipotong tadi. Baru dilakukan sambung pucuk dengan entres dari jenis klon unggul.

Langkah selanjutnya tinggal perawatan atau pemeliharaan tanaman tadi, seperti memupuk, pencegahan hama dan penyakit, pemberian pohon naungan dan lain-lain sampai tanaman tadi berbuah.

Dari hasil sambungan tadi dengan perawatan yang optimal, hasil produksi kopi bisa meningkat sampai 3-4 kali lipat. "Dengan melakukan kiat-kiat tersebut, diharapkan produksi kopi meningkat dan pendapat petani pun akan meningkat," kata Rudi. ● ant

|        |                                                             |                                                                                                              |
|--------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Duta Ekspor Siap Bantu Pemangku Ekspor Dapatkan Akses Pasar | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                                 |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                                                      |                                                                                                              |
| Page   | 10                                                          |                                                                                                              |
| Author | Iwan/gro                                                    |                                                                                                              |

## Duta Ekspor Siap Bantu Pemangku Ekspor Dapatkan Akses Pasar

### NERACA

Jakarta – Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mendukung pengembangan program “Duta Ekspor” yang diinisiasi Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) Dunia.

Program Duta Ekspor akan membantu para pemangku kepentingan ekspor mendapatkan akses pasar luar negeri.

Selain itu, pelajar di luar negeri juga memiliki peran untuk membuka akses pasar.

“Saya bersama Kemendag akan mendukung program Duta Ekspor karena kegiatan-kegiatan ini sejalan dengan upaya peningkatan ekspor Indonesia,” kata Zulkifli.

Program Duta Ekspor bertujuan mengintegrasikan diaspora Indonesia dengan eksportir Indonesia untuk membuka akses pasar produk Indonesia di negara-negara PPI berada.

Selain itu, program ini sekaligus memberikan kesempatan bagi pelajar Indonesia di luar negeri untuk menjadi eksportir.

“Program Duta Ekspor bermanfaat bagi perdagangan Indonesia. Program ini akan mendorong peningkatan peluang ekspor Indonesia ke berbagai negara melalui sinergisitas

anggota PPI dengan diaspora Indonesia di luar negeri. Pelajar Indonesia anggota PPI juga dapat menjadi intelijen pasar yang memiliki informasi teknis terkait peluang produk-produk Indonesia di berbagai negara,” tutur Zulkifli.

PPI merupakan organisasi yang beranggotakan para pelajar dari Indonesia yang sedang belajar di luar negara Indonesia. Anggota PPI adalah para pelajar warga negara Indonesia yang sedang menuntut ilmu dalam berbagai strata pendidikan/universitas (S1, S2, S3, Post Doktorat) yang tersebar di 62 negara dan beranggotakan lebih dari 80 ribu pelajar.

Salah satu PPI yang secara aktif menggiatkan Program Duta Ekspor di kalangan anggotanya adalah PPI Auckland. Dalam imple-

mentasi program ini di wilayah kerjanya, PPI Auckland tengah mempersiapkan pembukaan gerai produk Indonesia di Auckland, berkolaborasi dengan Xcelerate (importir produk Indonesia).

Selain itu, PPI Auckland akan bekerja sama menggelar seminar web bersama Executive Director Biosecurity NZ Debbie Teale untuk memberikan informasi mengenai persyaratan teknis untuk produk yang bisa dimasukkan ke Selandia Baru.

Dalam meningkatkan awareness anggotanya terhadap program ini, PPI Auckland juga giat mengkampanyekan narasi dengan tagar #PelajarPenguasaanNZ.

Harapannya untuk meningkatkan minat para pelajar memahami dunia ekspor

lebih dalam. Sejumlah kegiatan yang telah dilakukan seperti pelatihan “How to be Exporter & Marketing Agent” bersama Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Ekspor dan Jasa Perdagangan (PPEJP) Kemendag; pemberian gratis ongkos kirim DiskopUKM DIY dan Atase Perdagangan/Indonesian Trade Promotion Center, yaitu memfasilitasi pengiriman produk usaha kecil dan menengah (UKM) Yogyakarta ketiga kota di Selandia Baru yaitu Christchurch, Dunedin, dan Invercargill.

Kepala Badan Kebijakan Perdagangan (BKPerdag), Kasan mengatakan perlu adanya strategi untuk menghadapi tantangan perdagangan global pada 2023 mendatang.

Keterkaitan kondisi perekonomian nasional den-

gan perekonomian global menjadi tantangan sekaligus peluang di sektor perdagangan.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) berupaya mengantisipasi dinamika perekonomian dunia dengan melakukan strategi dalam meningkatkan nilai tambah produk dan memperluas akses pasar ekspor.

“Strategi kebijakan diarahkan pada peningkatan nilai tambah produk yang diperdagangkan melalui hilirisasi industri dan iklim usaha yang kondusif, ekspansi dan penetrasi ke pasar ekspor non tradisional, serta peningkatan akses pasar internasional melalui perjanjian perdagangan dan misi dagang. @Iwan/gro



|        |                                             |                                                                                                              |
|--------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Hulu-Hilir Kelapa Sawit Harus Satu Kesatuan | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                 |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                                      |                                                                                                              |
| Page   | 10                                          |                                                                                                              |
| Author | Gro                                         |                                                                                                              |

# Hulu – Hilir Kelapa Sawit Harus Satu Kesatuan

## NERACA

Jakarta - Hulu hilir perkebunan kelapa sawit adalah dua sisi mata uang dan satu napas tetapi kadang-kadang tidak bertemu, padahal harus ada dalam satu kesatuan. Hulu kelapa sawit harus berada dalam satu kesatuan integrasi. Prayudi, Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, menyatakan hal ini ketika membuka “Keterpaduan Hulu-Hilir Untuk Meningkatkan Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan dan Bersertifikat Di Pasar Global”.

Dihului Prayudi berterimakasih pada pemerintah masa lalu, perusahaan dan petani karena sawit sekarang yang produksinya menjadi nomor satu dunia adalah hasil penanaman pada masa lalu. Tugas pemerintah masa kini adalah menjaga sustainabilitas. Saat ini Ditjenbun banyak menerima permintaan surat rekomendasi untuk perpanjangan HGU perusahaan. Sisi lain juga menerima banyak permintaan dari masyarakat untuk mencabut HGU perusahaan karena banyak konflik dengan masyarakat.

gan masyarakat.

“Tantangan bagi kami saat ini adalah menjaga keberlanjutan usaha. Banyaknya pengajuan perpanjangan HGU menunjukkan kebun sawit mereka sudah menua dan harus diremajakan. Kita harus jaga perusahaan yang melakukan peremajaan dengan memperhatikan masyarakat.”

Sedang pada kebun rakyat pemerintah menjaga dengan program Peremajaan Sawit Rakyat,” kata Prayudi.

Tantangan di hilir juga tidak ringan berkaitan dengan isu global dan perubahan iklim. Produsen tidak bisa mengklaim produknya bagus, sekarang yang dituntut adalah sertifikasi.

Sertifikasi merupakan bukti bahwa perusahaan sudah melakukan apa yang dituntut pasar. Indonesia untuk kelapa sawit berkelanjutan sudah punya sertifikat ISPO. Tantangannya sekarang adalah bagaimana sertifikat ISPO ini bisa diterima pasar global.

Sebelumnya, Prayudi juga mengungkapkan, “memang masih banyak

kekurangan dan kita terus melakukan perbaikan. Hal yang paling penting adalah niat baik dari pemerintah dan pemangku kepentingan untuk membangun kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia.”

Karena itu, lanjut Prayudi tidak perlu dipertentangkan antara RSPO dan ISPO karena keduanya ingin membangun kepercayaan publik terhadap pembangunan kelapa sawit berkelanjutan. “Sertifikat ISPO wajib bagi perusahaan dan tahun 2025 bagi pekebun. Silakan yang ingin menambahkan dengan sertifikat yang bersifat sukarela yaitu RSPO untuk memenuhi tuntutan pasar.

“Dalam perjalanannya memperoleh sertifikat tentu ada masukan yang memudahkan implementasi tanpa mengorbankan prinsip.

Manfaatkan lahan yang ada untuk kemaslahatan umat manusia masa kini dan mendatang,” Prayudi yang juga Ketua Sekretariat Tim Pelaksana Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN/KSB). ● gro

|        |                                     |                                                                                                              |
|--------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Jun 2023, Harga Referensi CPO Turun | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                         |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                              |                                                                                                              |
| Page   | 10                                  |                                                                                                              |
| Author | Gro                                 |                                                                                                              |

# Jun 2023, Harga Referensi CPO Turun

Jakarta – Harga referensi produk minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) untuk penetapan bea keluar (BK) dan tarif Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (tarif BLU BPDP-KS) atau biasa dikenal sebagai pungutan ekspor (PE) periode 1–15 Juni 2023 adalah USD 811,68/MT (Metrik Ton). Nilai ini menurun sebesar USD 81,55 atau 9,13% dari harga referensi CPO periode 16–31 Mei 2023.

## ■ NERACA

Penetapan harga referensi CPO tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 997 Tahun 2023 tentang Harga Referensi Crude Palm Oil yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit.

Selain itu, minyak goreng (refined, bleached, and deodorized/RBD palm olein) dalam kemasan bermerek dan dikemas dengan berat netto 25 kilogram (kg) dikenakan BK USD 0/MT dengan penetapan merek sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 999 Tahun 2023 tentang Daftar Merek Refined, Bleached, and Deodorized (RBD) Palm Olein dalam Kemasan Bermerek dan Dikemas dengan Berat Netto 25 Kg.

“Saat ini, harga referensi CPO mengalami penur-

runan yang mendekati ambang batas sebesar USD 680/MT. Untuk itu, merujuk pada PMK yang berlaku saat ini, pemerintah mengenakan Bea Keluar CPO sebesar USD 33/MT dan pungutan ekspor CPO sebesar USD 85/MT untuk periode 1–15 Juni 2023,” kata Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Budi Santoso.

BK CPO periode 1–15 Juni 2023 merujuk pada Kolom Angka 4 Lampiran Huruf C Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK/0-10/2022 jo. Nomor 123/PMK.010/2022 sebesar USD 33/MT.

Sementara itu, pungutan ekspor CPO periode 1–15 Juni 2023 merujuk pada Lampiran Huruf C Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 jo. 154/PMK.05/2022 sebesar USD 85/MT. Penurunan harga referensi CPO dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya yaitu menurun-

nya permintaan minyak kelapa sawit dunia yang disebabkan oleh penurunan harga minyak nabati lainnya seperti minyak kedelai dan biji bunga matahari dan adanya pembebasan tarif bea masuk minyak kedelai dan minyak bunga matahari oleh India, serta melemahnya kurs ringgit Malaysia terhadap dolar Amerika Serikat.

Meski begitu, produksi CPO pada bulan Maret mengalami kenaikan musiman sekitar 12% dibanding Februari dari 3.883 ribu ton naik 4.349 ribu ton dan 413 ribu ton untuk palm kernel oil (PKO) dari 369 ribu ton pada bulan sebelumnya.

Meski demikian ekspor CPO justru turun dari 2.912 ribu ton pada bulan Februari menjadi 2.641 pada bulan Maret.

“Penurunan terbesar terjadi pada produk olahan minyak sawit yang turun dari 2.254 ribu ton pada bulan Februari menjadi 1.880 ribu ton pada bulan Maret,” ungkap Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Mukti Sardjono.

Mukti pun menguraikan, dari sisi negara tujuannya, penurunan ekspor terjadi untuk tujuan China (-242,8 ribu ton), Mesir & Timur Tengah (-129,4 ribu ton), Bangladesh (-50,5 ribu ton), India (-68,3 ribu ton), Belanda (-54,9 ribu ton) ser-

ta Malaysia.

“Sedangkan kenaikan ekspor terjadi untuk tujuan Amerika Serikat, Spanyol, Italia, Rusia dan Pakistan,” ujar Mukti.

Menurut Mukti, penurunan ekspor menyebabkan nilai ekspor turun dari US\$ 2.687 juta pada bulan Februari menjadi US\$ 2.259 juta pada bulan Maret, meskipun harga CPO CIF Rotterdam untuk bulan Maret adalah US\$ 1.030/ton yang lebih tinggi dari harga bulan Februari sebesar US\$ 997/ton (+3,2%).

GAPKI mencatat, konsumsi minyak sawit dalam negeri mengalami kenaikan menjadi 1.812 ribu ton dari 1.803 ribu ton pada bulan Februari.

Konsumsi untuk industri pangan naik menjadi 911 ribu ton dari 802 ribu ton, untuk industri oleokimia naik menjadi 187 ribu ton dari 185 ribu ton. Sedangkan untuk industri biodiesel turun menjadi 714 ribu ton dari 816 ribu ton di bulan sebelumnya.

GAPKI juga mencatat, stok akhir bulan Maret naik menjadi 3.138 ribu ton dari 2.765 ribu ton pada bulan sebelumnya.

“Memperhatikan harga minyak nabati utama lain yang turun, maka sangat mungkin harga minyak sawit akan segera ikut tertarik turun,” jelas Mukti.

Sebelumnya, total volu-

me ekspor mengalami penurunan dari 2.946 ribu ton di bulan Januari 2023 menjadi 2.912 ribu ton di bulan Februari 2023. “Meskipun demikian, nilai ekspor mengalami kenaikan dari USD 2.605 juta pada Januari lalu menjadi USD 2.687 juta pada Februari 2023 ini,” ujar Ketua Umum GAPKI, Eddy Martono.

Eddy menjelaskan, peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan ekspor pada olahan minyak sawit dari 2.121 ribu ton pada bulan Januari menjadi 2.254 ribu ton pada bulan Februari (harga produk olahan lebih tinggi dari harga bahan baku CPO).

Berdasarkan tujuan ekspornya, kenaikan terbesar terjadi untuk tujuan China (+287 ribu ton/+55%), Bangladesh (+115 ribu ton/+289%) dan Mesir (+81 ribu ton/+142%).

Sementara itu, kenaikan ekspor juga terjadi untuk tujuan EU (selain Spanyol dan Italia), Filipina, Myanmar dan Vietnam meskipun dalam jumlah yang lebih kecil. Sedangkan penurunan ekspor yang besar terjadi untuk tujuan India (-301 ribu ton/-41%) dan Pakistan (-87 ribu ton/-45%).

“Penurunan juga terjadi untuk tujuan USA, Malaysia, dan Singapura dengan jumlah yang lebih kecil,” jelas Eddy. ● Gro



|        |                                                                  |                                                                                                              |
|--------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Pemerintah akan Upayakan Stabilisasi dalam Mengendalikan Inflasi | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                                      |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                                                           |                                                                                                              |
| Page   | 6                                                                |                                                                                                              |
| Author | Bari                                                             |                                                                                                              |

## Pemerintah akan Upayakan Stabilisasi dalam Mengendalikan Inflasi

### NERACA

Jakarta – Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Febrio Kacaribu menegaskan, Pemerintah akan terus konsisten dalam mengendalikan inflasi dengan berbagai upaya stabilisasi. "Upaya dilakukan antara lain dengan menjaga pasokan dan kelancaran distribusi, serta mengantisipasi dampak gangguan cuaca dan risiko kekeringan," kata Febrio dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta, Selasa (6/6).

Dengan demikian hingga Mei 2023, inflasi terus melanjutkan tren penurunan. Inflasi tahunan pada Mei 2023 tercatat 4 persen dibanding periode sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy), menurun dari April 2023 yang sebesar 4,3 persen (yoy) dan merupakan angka terendah sejak awal tahun.

Ia menuturkan tren penurunan inflasi tersebut mencerminkan konsistensi Pemerintah dalam mengendalikan inflasi. Perlambatan inflasi yang terjadi dipengaruhi oleh penurunan inflasi pada seluruh komponen pembentuknya.

Selama ini, Pemerintah terus melakukan upaya stabilisasi harga pangan dalam rangka menjaga ketahanan pangan. Hal tersebut tercermin pada pergerakan inflasi harga pangan bergejolak (volatile food) yang melambat ke level 3,3 persen (yoy), lebih rendah dari April 2023 yang sebesar 3,7 persen (yoy).

Terkendalinya harga pangan didukung oleh panen raya padi dan aneka cabai. Di sisi lain, beberapa komoditas seperti produk unggas dan aneka bawang cenderung mengalami peningkatan harga. Oleh karena itu, Febrio mengatakan Pemerintah terus sigap dalam merespons dan mengantisipasi peningkatan harga lebih lanjut dengan berbagai upaya, seperti penambahan stok di pasar, fasilitasi distribusi, dan gelar pangan murah.

Ke depan, Pemerintah telah bersiap untuk menghadapi risiko peningkatan harga pangan menjelang Hari Raya Idul Adha serta potensi dampak El Nino. Tren perlambatan inflasi juga terjadi pada komponen inti dan harga diatur pemerintah (*administered price*). Inflasi inti di bulan Mei tercatat sebesar 2,66 persen (yoy), lebih rendah dari April sebesar 2,83 persen (yoy).

Semua kelompok pengeluaran mengalami perlambatan kecuali kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sementara itu, inflasi harga diatur pemerintah kembali melambat dari 10,32 persen (yoy) di bulan April menjadi 9,52 persen (yoy) di bulan Mei.

Ia menjelaskan, terjaganya inflasi kelompok harga diatur pemerintah menandakan upaya Pemerintah yang cukup efektif dalam mengelola harga energi domestik dan tarif angkutan udara. ● bari

|        |                                      |                                                                                                              |
|--------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Pradiksi Gunatama Akuisis Kebun Baru | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                          |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                               |                                                                                                              |
| Page   | 3                                    |                                                                                                              |
| Author | Bani                                 |                                                                                                              |

# Pradiksi Gunatama Akuisisi Kebun Baru

## NERACA

Jakarta – Kembangkan ekspansi bisnisnya, PT Pradiksi Gunatama Tbk. (PGUN) bakal menambah kapasitas produksi minyak sawit mentah untuk 2023. Kenaikan ini sejalan dengan aktivitas akuisisi perkebunan sawit baru yang dilakukan perusahaan.

Direktur Keuangan Pradiksi Gunatama, Tamlikho dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, kapasitas produksi sawit PGUN akan dinaikkan dari 60 ton per jam menjadi 90 ton per jam. Adapun produksi CPO tahun ini ditargetkan bisa mencapai 98.820 ton. "Ini bertujuan untuk menambah kapasitas produksi minyak kelapa sawit," ujarnya.

Kenaikan kapasitas

produksi ini didukung oleh langkah perusahaan untuk menambah aset perkebunan. PGUN tercatat telah membeli kebun kelapa sawit dengan luas 3.000 hektare (ha) yang lokasinya berdekatan dengan kebun existing saat ini. Tamlikho menjelaskan, pembelian dilakukan untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS) PGUN. Hal ini telah tecermin dari realisasi produksi pada kuartal I/2023.

Selain itu, PGUN juga menargetkan perluasan area tanam baru kelapa sawit seluas 1.030 hektar tahun ini. Peningkatan produksi TBS sendiri merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menggerak kinerja pada 2023. Tomlikho mengatakan penambahan area kebun ju-

ga memberi kepastian pasokan untuk operasional pabrik pada 2023.

PGUN tahun ini menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp97,33 miliar. Sekitar Rp59,11 miliar belanja modal akan dialokasikan untuk kebutuhan nontanaman yang mencakup bangunan, infrastruktur, alat berat, mesin dan peralatan kantor. Sementara itu sisanya sekitar Rp38,21 miliar dipakai untuk investasi tanaman. "Dana capex berasal dari kegiatan operasional berupa penjualan CPO dan kernel sawit," katanya.

Pada kuartal I/2023, anggaran capex yang terserap telah mencapai 30% atau setara dengan Rp17,7 miliar. Dana tersebut digunakan untuk bangunan,

pembelian alat berat dan investasi tanaman. Sekretaris Perusahaan PGUN, Muhammad Reza pernah mengungkapkan, langkah strategis manajemen PGUN untuk mencapai target labadi tahun 2023 dengan peningkatan kapasitas pabrik CPO dari 60 ton TBS per jam menjadi 90 ton TBS per jam. Sehingga peningkatan produksi CPO pada tahun ini juga diharapkan akan meningkat signifikan.

Tahun ini, perseroan membidik laba bersih Rp 205,75 miliar dan perseroan berkeyakinan akan terealisasi seiring industri CPO masih tetap positif di tahun ini. Apalagi, CPO akan menjadi bahan bakar nabati sebagai alternatif bahan bakar di masa depan. ●bani



|        |                                     |                                                                                                              |
|--------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Sentimen Harga Komoditas Tekan IHSG | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                         |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                              |                                                                                                              |
| Page   | 3                                   |                                                                                                              |
| Author | Bani                                |                                                                                                              |

# Sentimen Harga Komoditas Tekan IHSG

## NERACA

Jakarta – Mengakhiri perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selasa (6/6) sore, indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah dipimpin oleh saham sektor teknologi.

IHSG ditutup melemah 14,52 poin atau 0,22% ke posisi 6.618,92. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau indeks LQ45 naik 0,10 poin atau 0,01% ke posisi 946,67.

"Kami perkirakan, pelaku pasar saat ini cenderung *wait and see* akan adanya rencana FOMC Meeting

yang akan dilaksanakan di minggu depan. Pergerakan IHSG saat ini kami perkirakan masih dipengaruhi dari harga komoditas, terutama batubara dan minyak dunia," ujar analis MNC Sekuritas, Herditya Wicaksana seperti dikutip Antara di Jakarta, kemarin.

Pada pekan depan, bank sentral Amerika Serikat (AS) akan menggelar The Federal Open Market Committee (FOMC) Meeting, yang mana para pelaku pasar masih mencermati kesepakatan yang akan diambil dalam pertemuan tersebut.

Dari dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi Indonesia periode Mei 2023 sebesar 4% year on year (yoy), atau lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya sebesar 4,33%

(yoy).

Secara bulanan, inflasi tercatat 0,09 persen month to month (mtm), atau di bawah periode sebelumnya sebesar 0,33% mtm, serta inflasi inti (core inflation) tercatat sebesar 2,66% (yoy).

Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, sembilan sektor meningkat di mana sektor transportasi & logistik paling tinggi yaitu 1,96%, diikuti sektor properti dan sektor kesehatan yang masing-masing naik sebesar 1,82% dan 1,67%.

Sedangkan, dua sektor terkoreksi yaitu sektor teknologi turun paling dalam minus 1,42%, diikuti sektor barang konsumen primer yang turun minus 0,32%.

Saham-saham yang mengalami penguatan terbesar yaitu FILM, WIKA, ASSA, BRMS dan GULA. Sedang-

kan saham-saham yang mengalami pelemahan terbesar yakni SMKL, PADA, DOOH, TCPI dan MPMX. Frekuensi perdagangan saham tercatat sebanyak 1.472.905 kali transaksi dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 28,01 miliar lembar saham senilai Rp11,79 triliun. Sebanyak 316 saham naik, 226 saham menurun, dan 194 tidak bergerak nilainya.

Bursa saham regional Asia kemarin sore antara lain indeks Nikkei menguat 289,40 poin atau 0,90% ke 32.506,80, indeks Hang Seng melemah 9,22 poin atau 0,05% ke 19.099,27, indeks Shanghai melemah 37,10 poin atau 1,15% ke 3.195,34, dan indeks Strait Times menguat 1,10 poin atau 0,03% ke 3.190,11. ● bani

|        |                                                 |                                                                                                              |
|--------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Title  | Sepekan Daging Ayam Broiler Dua Kali Naik Harga | <br>Kementerian Pertanian |
| Date   | 7 Juni 2023                                     |                                                                                                              |
| Media  | Neraca                                          |                                                                                                              |
| Page   | 9                                               |                                                                                                              |
| Author | Arya                                            |                                                                                                              |

## KOTA SUKABUMI

# Sepekan Daging Ayam Broiler Dua Kali Naik Harga

### NERACA

Sukabumi - Sejumlah Bahan Pokok Penting (Bapokting) di Pasar Tradisional dan Modern Kota Sukabumi alami kenaikan harga. Terutama, pada komoditas daging ayam broiler, yang saat ini tembus di angka Rp40 ribu per kg, dari harga sebelumnya Rp38 ribu per kg.

Berdasarkan hasil pantauan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (Diskumindag) setempat, menyebutkan, kenaikan daging ayam broiler terpantau sejak awal bulan Juni 2023. Dimana, dari harga Rp36 ribu menjadi Rp38 ribu per kg.

"Betul, daging ayam itu naiknya awal Juni, kemudian hari ini (kemarin) naik lagi menjadi Rp40 ribu per kg. Atau, dalam waktu sepekan dua kali kenaikan," ujar Kasie Perdagangan Dalam Negeri Diskumindag Kota Sukabumi, M. Rifki kepada Neraca, Selasa (6/6).

Salah satu penyebab naiknya harga daging ayam tersebut, dikarenakan, peternak menjual kepedagang dengan harga cukup tinggi. Sehingga, dipasaran harga terkoreski ikut naik.

"Hasil keterangan dari para pedagang, peternak menjual ayam hidupnya dari kandang alami kenaikan," ucapnya.

Sedangkan untuk Bapokting yang alami penurunan harga, sambung Rifki, Yakni, cabai rawit merah dari Rp48 ribu menjadi Rp45 ribu per kg, cabai rawit hijau saat ini dijual Rp45 ribu dari sebelumnya Rp40 ribu per kg, dan kentang dijual dikisaran Rp16 ribu, atau turun seribu rupiah dari harga sebelumnya Rp17 ribu per kg.

"Faktornya sih, petani cabai memasuki masa panen, berdampak kepada meningkatnya pasokan, sedangkan permintaan tetap sehingga menyebabkan harga terkoresi turun," jelas Rifki.

Sementara untuk Bapokting lainnya sampai saat ini masih terpantau stabil. Diantaranya, minyak goreng, garam, terigu, telur ayam negeri, bawang putih dan merah, serta gula pasir. "Begitu juga, fluktuatif harga masih dalam batas kewajaran, serta ketersediaan masih tergolong aman dan lancar," pungkas Rifki. ● **arya**